

**HUBUNGAN ANTARA *ATTACHMENT* DENGAN *GRIEF* PADA
REMAJA YANG KEHILANGAN ORANG TUA DI KECAMATAN
INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh:
IFATUL MUNAWARAH
210901088**



**.PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
.UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ANTARA *ATTACHMENT* DENGAN *GRIEF* PADA REMAJA
YANG KEHILANGAN ORANG TUA DI KECAMATAN INGIN JAYA
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

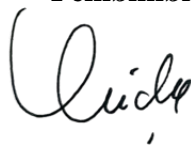
**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

**Ifatul Munawarah
NIM. 210901088**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Fatimah, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 197110182000032002**

Pembimbing II



**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**HUBUNGAN ANTARA *ATTACHMENT* DENGAN *GRIEF* PADA REMAJA
YANG KEHILANGAN ORANG TUA DI KECAMATAN INGIN JAYA
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

**IFATUL MUNAWARAH
NIM. 210901088**

Pada Hari/Tanggal : Selasa/ 3 Februari 2026

**Darussalam-Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi**

Ketua

**Fatimah, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 197110182000032002**

Sekretaris

**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001**

Penguji I

**Julianto, S.Ag., M.Si.
NIP. 197209021997031002**

Penguji II

**Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198307062025212010**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Dr. Muslim, M.Si.
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ifatul Munawarah

NIM : 210901088

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 21 Januari 2026
Yang Menyatakan



Ifatul Munawarah
NIM. 210901088

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan *Attachment* dengan *Grief* pada remaja yang kehilangan orang tua di kecamatan Ingin Jaya". Shalawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup di bawah naungan islam. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat secara langsung atau pun tidak langsung, baik moril maupun material.

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Mahdi Ibrahim dan Ibu Nur Ismi, Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa cinta dan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayah dan Ibu tercinta. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah terputus, kasih

sayang yang tulus, pengorbanan yang tak terhitung, serta kesabaran dalam mendampingi penulis di setiap langkah kehidupan.

Setiap dukungan, nasihat, dan kepercayaan yang Ayah dan Ibu berikan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga skripsi ini menjadi salah satu bukti kecil dari jerih payah, cinta, dan pengorbanan Ayah dan Ibu, serta dapat menjadi kebanggaan dan amal kebaikan bagi kita semua.

Peneliti sangat berterima kasih atas segala doa, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini. Ayah dan Ibu adalah sumber kekuatan, semangat, dan motivasi yang selalu mendorong peneliti untuk terus berjuang dan tidak menyerah untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sebagai mahasiswa di Fakultas Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si, sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag. Ph.D sebagi Wakil dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan sekaligus Penasehat Akademik yang telah membantu dan memberi dukungan kepada mahasiswa.

4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan motivasi serta dukungan kepada para mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membimbing, mengarahkan memberikan motivasi serta dukungan kepada peneliti dan juga sebagai penguji I dalam sidang skripsi.
6. Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A. selaku Sekretaris Program Studi Psikologi yang sudah memberikan banyak dorongan serta motivasi kepada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi dan juga selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan banyak ilmu baru, arahan, nasihat, dorongan, dan motivasi hingga meluangkan waktu untuk selalu membimbing peneliti dalam menyelesaikan permasalahan dalam proses penyelesaian skripsi ini sampai selesai.
7. Ibu Fatimah, S. Ag., M. Si., Ph.D selaku Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan serta melungkan waktu untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen, Staff dan Civitas Akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
9. Terima Kasih kepada Kepala Kantor Kecamatan Ingin Jaya yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan terima kasih kepada Remaja di Desa yang ada di Kecamatan Ingin Jaya yang sudah meluangkan waktu

berharganya sudah berkenan serta bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.

10. Terima kasih kepada kakak dan Adik tercinta Rabiah, Rahmi Akmal, Rauzatul Nafisah dan Maisarah yang telah menjadi tempat untuk peneliti berkeluh kesah selama pengerjaan skripsi.

11. Teman-teman yang saya sayangi, Cut Darra Mutia, Desfriani Nur Rahmi, Dilla Ariska, Farah Alifya dan Deva Fitria yang selalu mendukung dan membantu saya selama proses penyelesaian skripsi ini hingga selesai. Semoga segala kebaikan kalian dibalas oleh hal baik dari Allah SWT.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas doa, motivasi serta dukungan yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga semuanya mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya masukan, saran ataupun kritikan yang membangun sehingga kekurangan itu tidak terulang di hari yang akan datang. Harapan peneliti semoga penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat kepada banyak pihak.

Banda Aceh, 21 Januari 2026

Ifatul Munawarah
Nim. 210901088

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	13
A. <i>Grief</i>	13
1. Pengertian <i>Grief</i>	13
2. Aspek-aspek <i>Grief</i>	15
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Grief</i>	17
B. <i>Attachment</i>	18
1. Pengertian <i>Attachment</i>	18
2. Aspek-Aspek <i>Attachment</i>	19
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Attachment</i>	21

C.	Hubungan antara <i>Attachment</i> dengan <i>Grief</i> pada remaja yang kehilangan Orang tua	23
D.	Hipotesis	26
BAB III	METODE PENELITIAN.....	27
A.	Pendekatan dan Metode Penelitian.....	27
B.	Identifikasi Variabel Penelitian	27
C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
1.	<i>Attachment</i>	28
2.	<i>Grief</i>	28
D.	Subjek Penelitian.....	29
1.	Populasi	29
2.	Sampel	29
E.	Teknik Pengumpulan Data	30
1.	Alat ukur Penelitian.....	30
2.	Uji Validitas	34
1.	Uji Daya Beda Item.....	36
2.	Uji Reliabilitas	40
F.	Teknik Analisis Data.....	41
1.	Proses Pengolahan Data.....	41
2.	Uji Asumsi	41
3.	Uji Hipotesis	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	44
1.	Administrasi Penelitian	44
2.	Pelaksanaan Penelitian	45
B.	Deskripsi Data Penelitian	45
1.	Demografi Penelitian.....	45
2.	Kategorisasi Data Penelitian	47
C.	Pengujian Hipotesis.....	51

1. Hasil Uji Prasyarat	51
2. Hasil Uji Hipotesis	53
D. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63



DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3. 1</i> Populasi remaja yang kehilangan orangtua di kecamatan Ingin Jaya.....	29
<i>Tabel 3. 2</i> Skor Aitem Skala <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	31
<i>Tabel 3. 3</i> Blue Print Skala <i>Attachment</i>	31
<i>Tabel 3. 4</i> Blueprint Skala <i>Grief</i>	33
<i>Tabel 3.5</i> Koefisien CVR Skala <i>Grief</i>	35
<i>Tabel 3.6</i> Koefisien CVR Skala <i>Attachment</i>	36
<i>Tabel 3.7</i> Koefisien Uji daya beda aitem skala <i>Grief</i>	38
<i>Tabel 3.8</i> <i>Blue print</i> akhir Skala <i>Grief</i>	38
<i>Tabel 3.9</i> Koefisien Uji Daya Beda Aitem <i>Attachment</i>	39
<i>Tabel 3.10</i> <i>Blue Print</i> 3.10 Akhir skala <i>Attachment</i>	39
<i>Tabel 3.11</i> Klasifikasi Reliabilitas Skala <i>Grief</i>	40
<i>Tabel 4. 1</i> Data demografi sampel kategori berdasarkan usia.....	46
<i>Tabel 4.2</i> Data demografi sampel kategori berdasarkan kehilangan	46
<i>Tabel 4.3</i> Data demografi sampel kategori berdasarkan lama waktu orangtua meninggal	47
<i>Tabel 4.4</i> Deskripsi data penelitian skala <i>Grief</i>	47
<i>Tabel 4.5</i> Kategorisasi Skala <i>Grief</i>	49
<i>Tabel 4.6/</i> Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Attachment</i>	49
<i>Tabel 4.7</i> Kategorisasi <i>Attachment</i>	51
<i>Tabel 4.8</i> Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorof Smimov</i>	52
<i>Tabel 4.9</i> Hasil Uji Linieritas Penelitian.....	53
<i>Tabel 4.10</i> Uji Hipotesis Data Penelitian	54

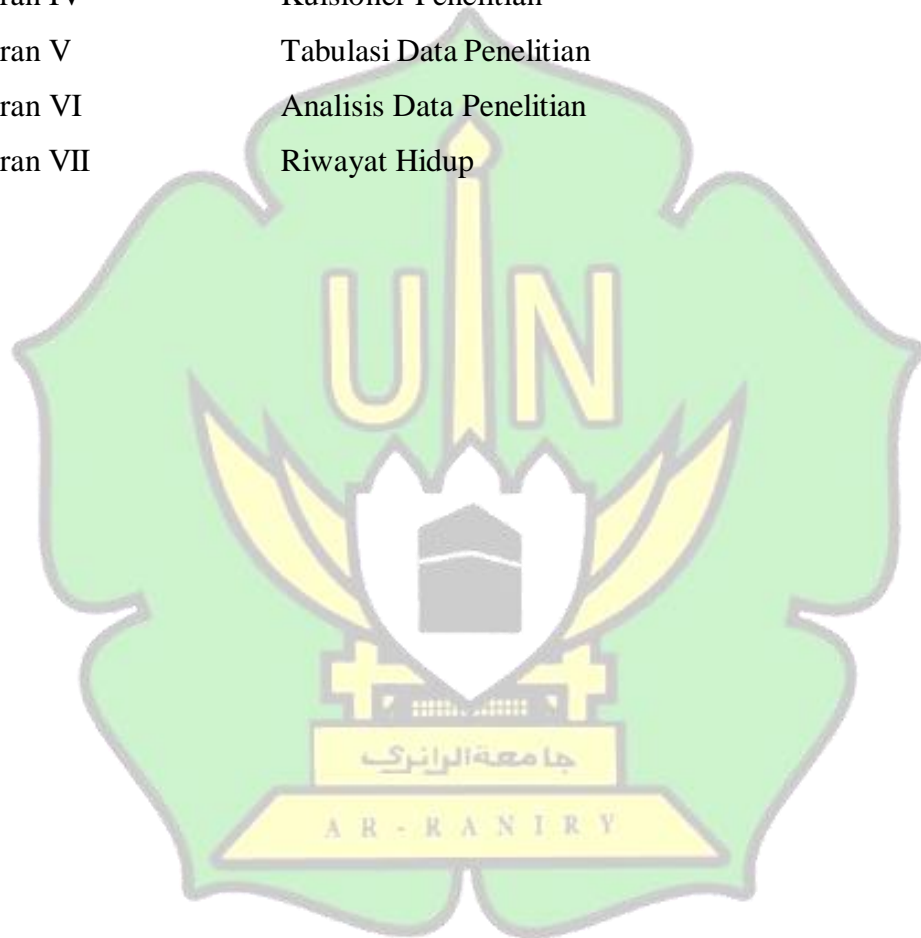
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual..... 25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	SK Pembimbing Skripsi
Lampiran II	Surat Izin Penelitian
Lampiran III	Surat Telah Menyelesaikan Penelitian
Lampiran IV	Kuisisioner Penelitian
Lampiran V	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran VI	Analisis Data Penelitian
Lampiran VII	Riwayat Hidup



HUBUNGAN *ATTACHMENT* DENGAN *GRIEF* PADA REMAJA YANG KEHILANGAN ORANG TUA DI KECAMATAN INGIN JAYA

ABSTRAK

Kehilangan orang tua merupakan peristiwa kehidupan yang dapat menimbulkan dampak psikologis mendalam bagi remaja, khususnya dalam bentuk *grief* atau proses berduka. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi intensitas *grief* pada remaja adalah *attachment*, yaitu ikatan emosional yang terjalin antara anak dan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *attachment* dengan *grief* pada remaja yang kehilangan orang tua di Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 123 remaja. Diperoleh nilai koefisien korelasi *Spearman (rho)* sebesar $r = 0,452$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,005$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *grief* dan *attachment* pada sampel penelitian ini. Artinya, semakin baik tingkat *grief* yang dialami remaja, maka semakin baik pula tingkat *attachment* yang dimiliki. Sebaliknya, semakin buruk tingkat *grief*, maka semakin buruk pula tingkat *attachment*. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai F sebesar 84,525 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *attachment* dan *grief* pada remaja di Kecamatan Ingin Jaya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat hubungan yang baik antara *attachment* dengan *grief* pada remaja yang kehilangan orang tua di Kecamatan Ingin Jaya.

Kata kunci : *Attachment*, *Grief*, Remaja, Kehilangan Orang Tua.

THE RELATIONSHIP BETWEEN ATTACHMENT AND GRIEF AMONG ADOLESCENTS WHO HAVE LOST A PARENT IN INGIN JAYA DISTRICT

ABSTRACT

The loss of a parent is a life event that can have profound psychological impacts on adolescents, particularly in the form of grief or the bereavement process. One factor that is believed to influence the intensity of grief in adolescents is attachment, which refers to the emotional bond formed between children and their parents. This study aims to examine the relationship between attachment and grief among adolescents who have experienced parental loss in Ingin Jaya District, Aceh Besar Regency. This study employed a quantitative approach with a correlational method. The research sample consisted of 123 adolescents. The Spearman correlation coefficient (ρ) showed a value of $r = 0.452$ with a significance level of $p = 0.000$ ($p < 0.005$). These results indicate a positive relationship between grief and attachment in the study sample. This means that the higher the level of grief experienced by adolescents, the higher their level of attachment. Conversely, lower levels of grief are associated with lower levels of attachment. The linearity test results showed an F value of 84.525 with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a linear relationship between the attachment and grief variables among adolescents in Ingin Jaya District. Therefore, it can be concluded that the research hypothesis is accepted, namely that there is a significant relationship between attachment and grief among adolescents who have lost a parent in Ingin Jaya District.

Keywords: Attachment, Grief, Adolescents, Parental Loss.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu pada hakikatnya tidak dapat terlepas dari realitas kematian. Kematian tidak hanya dialami oleh mereka yang berusia lanjut, tetapi juga dapat terjadi pada anak-anak, bahkan bayi. Kehilangan orang yang dicintai, khususnya orang tua, sering kali menimbulkan duka yang mendalam bagi individu yang ditinggalkan, terutama anak-anak yang harus menjalani kehidupan tanpa kehadiran figur orang tua (Ramadhan & Ardias, 2019).

Kehilangan orang tua merupakan peristiwa emosional yang signifikan dan berpotensi memengaruhi kesejahteraan psikologis individu, khususnya pada masa remaja yang sedang berada dalam tahap perkembangan identitas dan relasi sosial. Salah satu faktor penting yang memengaruhi kemampuan remaja dalam menghadapi kehilangan tersebut adalah *attachment* atau ikatan emosional yang terbentuk antara anak dan orang tua selama masa perkembangan. Teori *attachment* yang dikemukakan oleh John Bowlby menekankan bahwa hubungan yang aman dengan orang tua berperan sebagai landasan utama dalam pengembangan kemampuan emosional dan sosial yang sehat (Sabeta Vera, Arri Handayani, 2024).

Peristiwa kehilangan orang tua memiliki makna yang mendalam bagi remaja karena kondisi tersebut dapat memunculkan perasaan duka akibat perubahan struktur

keluarga yang tidak lagi utuh seperti sebelumnya. Pengalaman kedukaan pada remaja bersifat subjektif dan dapat berbeda antara satu individu dengan individu lainnya. Pada masa remaja, yang ditandai dengan tuntutan perkembangan dalam pembentukan identitas diri, dukungan dari orang-orang terdekat dan yang dicintai menjadi kebutuhan yang sangat penting. (Santrock, 2012).

Kehilangan orang tua pada usia ini bisa menjadi peristiwa yang sangat mengguncang kestabilan emosional mereka. Kematian orang tua akan menimbulkan kehilangan bagi remaja yang dikenal dengan *grief*. Pada usia remaja, individu sedang menjalani masa perkembangan yang sangat krusial, yaitu pembentukan identitas diri, hubungan sosial, dan kemampuan untuk mengatasi tantangan hidup. (Wijaya & Muslim, 2021).

Menurut Worden (2009) Proses berduka (*grief*) yang dialami oleh remaja yang kehilangan orang tua sering kali berlangsung lama dan disertai dengan berbagai reaksi emosional yang tidak selalu mudah dipahami. Hal ini karena remaja seringkali belum sepenuhnya memahami atau mengelola perasaan mereka, yang bisa berujung pada kesulitan dalam mengatasi perasaan berduka yang mendalam.

Berduka (*grief*) adalah reaksi emosional alami terhadap kehilangan, yang mencakup berbagai perasaan seperti sedih, marah, bingung, hingga perasaan terputus dari dunia sekitar (Kübler-Ross, 1969).

Kübler-Ross (1969) menjelaskan bahwa seseorang yang berduka umumnya melalui lima tahap, yaitu penolakan, kemarahan, tawar-menawar, depresi, dan akhirnya penerimaan. Di sisi lain, Bowlby (1980) memandang duka sebagai akibat dari

keterikatan emosional yang kuat, sehingga ketika ikatan itu terputus, individu akan mengalami proses emosional yang kompleks, mulai dari kebas, kerinduan, kekacauan, hingga akhirnya bisa beradaptasi kembali. Worden (2009) kemudian menambahkan bahwa dalam proses berduka, ada empat tugas yang harus diselesaikan diantaranya menerima kenyataan kehilangan, merasakan rasa sakit, menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, dan menemukan cara untuk tetap merasa terhubung dengan orang yang telah tiada sambil melanjutkan hidup. Faktor-faktor seperti kedekatan hubungan, kepribadian remaja, serta dukungan sosial dari keluarga atau teman sebaya turut memengaruhi bagaimana remaja melewati proses ini.

Kehilangan orang terdekat dapat menyebabkan *grief*, yang bisa dialami oleh siapa saja termasuk remaja. Peristiwa kematian bagi remaja akan lebih buruk jika peristiwa kematian secara tiba-tiba atau mendadak dan tak terpikirkan oleh mereka, seperti halnya kematian orangtua akibat kecelakaan, peristiwa ini akan benar-benar mengejutkan bagi remaja karena mereka tidak memiliki kesempatan untuk menyiapkan diri secara psikologis untuk menghadapi kehilangan karena kematian orang yang dekat dengan dirinya (Qayumah, 2019).

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika hubungan antara remaja dan orang tua yang telah meninggal, peneliti melakukan wawancara dengan dua orang remaja yang tinggal di Kecamatan Ingin Jaya. Melalui wawancara ini, terungkap berbagai pengalaman emosional, bentuk ikatan batin yang masih dirasakan, serta cara mereka menghadapi proses kehilangan dan membangun makna atas kepergian orang tua mereka, berikut cuplikannya:

Cuplikan Wawancara 1:

“saya dulu sangat dekat dengan ayah saya, kami tu dulu kalo ada apa-apa pasti saling cerita, curhat. Ceritanya tu mulai dari masalah di sekolah sampe semuanya saya cerita ke ayah saya. Makanya pas tau ayah udah meninggal rasanya pertama kayak ga percaya, shock rasanya kayak dunia ini berhenti. Saya juga gak tahu harus buat apa atau kemana, saya cuman ngerasa kayak kosong aja gitu. awalnya saya rasa sangat sulit. Saya merasa seperti kehilangan bagian besar dari hidup saya. Proses berdukanya rasanya berat kali, karena saya pun merasa ayah adalah satu-satunya orang yang benar-benar memahami saya. Tapi lama-lama seiring berjalannya waktu, saya mulai berusaha untuk menerima kenyataan, walaupun rasanya sulit ya. Sejak saat itu juga hubungan saya sama mamak jadi lebih dekat, saya dan mamak juga saat itu sama-sama membantu melewati masa-masa berduka, dibantu oleh saudara dan tetangga kami juga kayak dihibur dan diajak jalan-jalan ke laut supaya ga berlarut-larut sedihnya.” (LA, 11 Februari 2025)

Cuplikan Wawancara 2:

“kami dekat kali kak sama mamak, soalnya mamak yang selalu ada dirumah kan kalo kami pulang sekolah. Walaupun mamak sering marah-marahin kami tapi kami gabisa marah sama mamak, palingan kesel aja bentar terus nanti baik lagi. Awalnya kami rasanya bingung dan gak tahu bagaimana harus bereaksi sama kejadian yang ga pernah terbayang bakal kejadian gitu di hidup kami. Rasanya kayak gak ada keinginan untuk ngelakuin apa-apa. Semua rasanya kayak berat, kalo misalnya di sekolah lagi sendirian pasti teringat-ingat sama mamak hampa terus merasa kayak kehilangan arah. Saat itu juga sering kali nangis dan ngerasa kesepian dirumah. Kami masih teringat kali di ingatan sama petuah-petuah yang beliau ajarin, teringat kenangan indah bersama beliau memberi kami sedikit kekuatan. Pokoknya kami sekeluarga saling nguat in aja dirumah kalo ada yang sedih kak. (DF, 11 February 2025)

Berdasarkan hasil kedua wawancara ini terdapat gejala dan fenomena *grief* seperti perasaan *shock*, *denial* atau penyangkalan ketika LA menerima kabar bahwa ayahnya meninggal dunia. LA yang awalnya merasa sangat bergantung pada ayahnya, akhirnya menemukan kenyamanan dan kedekatan dengan ibunya setelah kehilangan. Sebaliknya, DF yang merasa dekat dengan ibunya, meskipun merasa bingung dan kesepian, merasa kuat oleh kenangan dan nasihat dari ibunya.

Cuplikan wawancara diatas memperlihatkan bahwa proses duka pada remaja sering kali termanifestasi secara unik, ditandai antara perasaan sedih yang mendalam, kemarahan, kebingungan dan sampai merasa sendirian. Mereka menunjukkan perubahan suasana hati yang sangat drastis, kesulitan konsentrasi di sekolah, menarik diri dari pertemanan dan keluarga atau bahkan bisa melakukan perilaku yang berisiko. Remaja mungkin mengekspresikan kesedihan mereka melalui kemarahan dan frustasi, atau dengan menarik diri dari sosial. (Widya, 2020)

Menurut Aiken (1994) terdapat beberapa yang mempengaruhi kedukaan individu, salah satunya adalah hubungan individu dengan almarhum merupakan reaksi *grief* tergantung dari kedekatan almarhum dengan individu. Individu yang mempunyai hubungan baik dengan almarhum maka akan lebih sulit proses kedukaannya. Proses berduka mereka mengarah pada penguatan ikatan *attachment* dengan anggota keluarga lainnya.

Individu dengan kepribadian yang baik dalam mengelola stres (*coping*) akan lebih mampu mengatasi kedukaan. Selain itu, usia dan jenis kelamin orang yang ditinggalkan juga memengaruhi intensitas kedukaan, kehilangan orang yang lebih tua cenderung menimbulkan kedukaan yang lebih rendah dibandingkan dengan kehilangan individu yang lebih muda. Selain itu, perempuan cenderung mengalami proses kedukaan yang lebih lama dibandingkan dengan laki-laki. Ketiga, cara almarhum meninggal juga dapat memengaruhi reaksi dari individu yang ditinggalkan. Kehilangan yang terjadi secara mendadak akan membuat proses kedukaan menjadi lebih sulit bagi yang ditinggalkan (Ximenes Dos Reis et al., 2021).

Selain itu, proses berduka pada remaja yang kehilangan orang tua juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, budaya, dan lingkungan (Suzanna, 2018). Di Kecamatan Ingin Jaya, misalnya, remaja yang kehilangan orang tua mungkin menghadapi tantangan sosial dan budaya yang berbeda dari yang dihadapi oleh remaja di wilayah lain. Faktor-faktor seperti dukungan keluarga, norma sosial, dan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi bagaimana remaja mengatasi kehilangan tersebut.

Hal ini menjadi penting untuk mengkaji bahwa pola *attachment* dengan proses duka sangat berhubungan karena pola *attachment* yang terbentuk sejak masa kanak-kanak turut memengaruhi cara seseorang menghadapi kehilangan, terutama kehilangan figur yang memiliki nilai emosional tinggi seperti orang tua. Kelekatan yang tidak aman dapat memperpanjang atau memperberat proses berduka karena seseorang cenderung mengalami kesulitan dalam meregulasi emosi.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Arnold (2018) membuktikan bahwa terdapat hubungan antara *attachment* ketika individu merasakan kesedihan pada saat berduka. Menurut Stroebe Dkk gaya *attachment* akan memengaruhi kesedihan karena kehilangan orang tua. Hal ini sejalan dengan pendapat Philips dan Carver yang mengemukakan bahwa individu yang memiliki *attachment* dengan individu lain maka cenderung akan mengalami kesedihan ketika proses berduka.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Anwar & Nur (2023) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara *attachment* dengan *grief* pada remaja yang

kehilangan orang tua yang berarti semakin tinggi *attachment* maka semakin tinggi juga *grief* pada remaja yang kehilangan orang tua. Kehilangan orang tua akan membuat remaja merasa sendirian, merasa terasingkan dan merasa lebih stres untuk memproses sendiri kedukaannya dan salah satu faktor yang memengaruhi *grief* yaitu hubungan antara anak dengan orang tua yang meninggal atau biasa dikenal dengan *attachment*. Remaja yang kehilangan orang tua akan mengalami kehilangan peran sehingga menghambat perkembangan remaja, akan tetapi tidak semua remaja mendapatkan peran orang tua karena beberapa remaja kehilangan orang tua karena kematian.

Dengan memahami hubungan antara *attachment* dan *grief*, diharapkan dapat memberi dukungan pada masa-masa awal berduka dapat membantu remaja untuk mengembangkan keterampilan emosional yang lebih sehat dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola perasaan serta beradaptasi dengan perubahan besar dalam hidup mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *attachment* dan *grief* pada remaja yang kehilangan orang tua di Kecamatan Ingin Jaya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti menganggap perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai variabel psikologis yaitu Hubungan Antara *Attachment* dengan *Grief* pada Remaja yang Kehilangan Orang Tua di Kecamatan Ingin Jaya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari penelitian ini yaitu apakah adanya hubungan antara *attachment* dengan *grief* pada remaja yang kehilangan orang tua di Kecamatan Ingin Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *attachment* dengan *grief* pada remaja yang kehilangan orang tua di Kecamatan Ingin Jaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam konteks remaja yang menghadapi kehilangan orang tua. Penelitian ini memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai proses *grief* pada remaja yang kehilangan orang tua. Dengan meneliti kaitan antara *attachment* dan *grief*, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana perasaan berduka berkembang pada remaja, serta bagaimana pola *attachment* yang berbeda dapat mempengaruhi cara mereka mengatasi kehilangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi psikolog sebagai acuan dalam merancang konseling yang sesuai dengan pola kelekatan remaja yang mengalami duka akibat kehilangan orang tua.

- b. Bagi guru agar bisa membantu dalam memberikan pendampingan yang lebih tepat kepada siswa yang lebih tepat kepada siswa yang sedang berduka.
- c. Bagi keluarga yaitu bisa memberikan pemahaman tentang pentingnya pola kelekatan dalam mendukung remaja yang kehilangan orang tua agar tidak merasa sendiri.
- d. Bagi Masyarakat sekitar yaitu agar bisa meningkatkan kesadaran akan pentingnya support bagi remaja yang sedang mengalami masa berduka.

E. Keaslian Penelitian

Agar penelitian ini menjadi lebih terfokus pada suatu masalah penelitian dan dapat menghasilkan kebaruan penelitian, serta memetakan posisi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka peneliti perlu melakukan studi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan tema penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan studi literatur terhadap hasil penelitian terdahulu dan hasilnya dijabarkan sebagai berikut:

Penelitian pertama pada tahun 2023 tentang *Attachment* dan *Grief* pada Remaja yang Kehilangan Orang Tua. Yang diteliti oleh Elshafa Salsabila Anwar dan Haerani Nur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *attachment* dengan *grief* pada remaja yang kehilangan orang tua. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan analisis korelasi *spearman rho*. Terdapat hubungan positif antara *attachment* dengan *grief* pada remaja yang kehilangan orang tua yang berarti semakin tinggi *attachment* maka semakin tinggi juga

grief pada remaja yang kehilangan orang tua. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada remaja bahwa individu yang lama memproses *grief* dikarenakan mempunyai kelekatan yang baik dengan almarhum. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah menggunakan Lokasi penelitian yang berbeda, yaitu di Kecamatan Ingin Jaya.

Penelitian kedua yang diteliti pada tahun 2022 oleh Muflihah Mustika Asih¹, Cucu Arumsari, Feida Noorlaila Isti'adah dengan judul Hubungan Kelekatan dengan Tingkat Kedukaan pada Orang Dewasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan tingkat kedukaan dan kelekatan pada orang dewasa yang ditinggal meninggal oleh pasangan hidupnya di Desa Sukasukur, mengkaji hubungan antara kedukaan dan kelekatan, serta menelaah implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling. Penelitian ini menggunakan metode korelasional untuk mengetahui keterkaitan antara kedukaan dan kelekatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran umum kelekatan didominasi oleh tingkat *secure attachment* yang tinggi, sementara tiga aspek kelekatan lainnya berada pada kategori rendah. Perbedaan penelitian ini adalah pada populasinya, peneliti meneliti pada remaja, sedangkan penelitian ini meneliti pada orang dewasa.

Peneliti ketiga yang diteliti pada tahun 2024 oleh Ria Annisa Ramadhani, Hamudi Prasestiyo, Estriana Murni Setiawati dengan judul Hubungan *Attachment* dengan *Anticipatory Grief* pada Orang Tua Anak Terdiagnosis Kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Yogyakarta. Penelitian ini diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan attachment dengan *anticipatory grief* pada orang tua dari anak

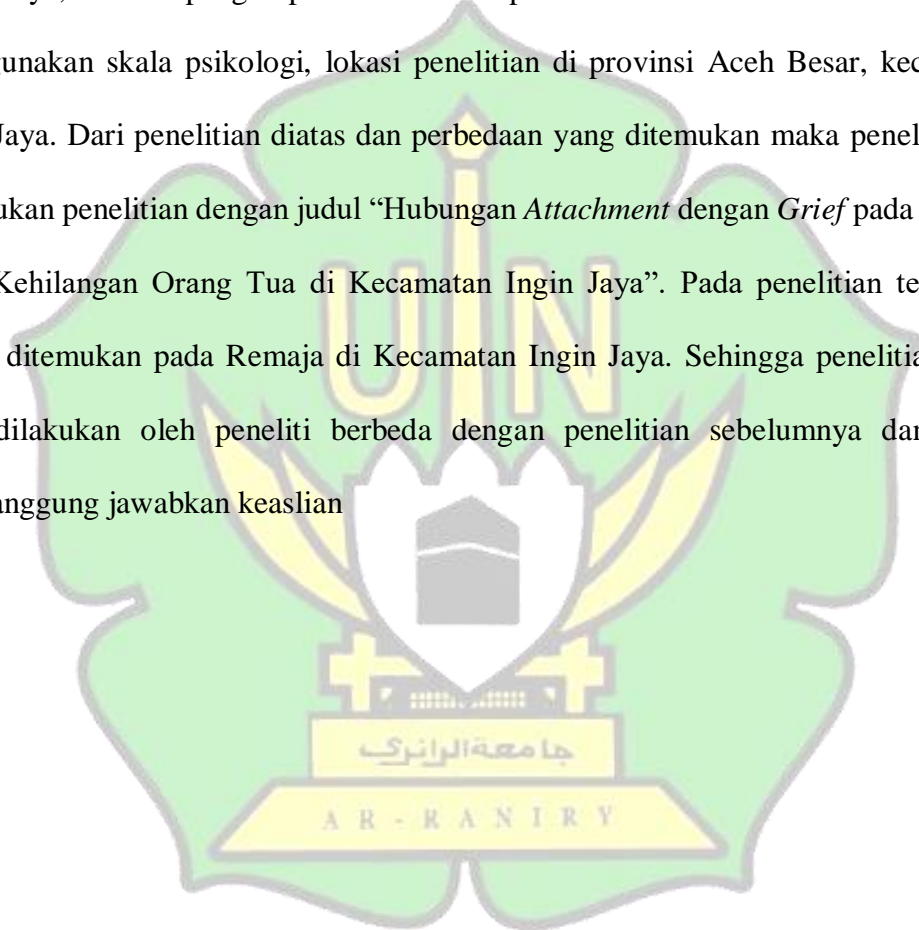
terdiagnosis kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Yogyakarta. Terdapat hubungan yang signifikan antara *attachment* dengan *anticipatory grief* di Yayasan Kasih Anak Kanker Yogyakarta. Perbedaan penelitian ini adalah pada subjek, peneliti melakukan penelitian ini pada orangtua, sedangkan peneliti meneliti pada remaja.

Penelitian keempat yang diteliti pada tahun 2023 oleh Susanna Pallini, Daniela Marella, Giuseppe Bove, Edoardo Saija, Fiorenzo Laghi, Barbara Barcacciad dengan judul *Attachment and complicated grief: A retrospective study*. Penelitian ini membahas Persepsi *caregiver* sebagai tempat berlindung yang aman di saat-saat menyakitkan sangat penting untuk pengembangan *secure attachment style*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki secara retrospektif hubungan kedekatan emosional yang diingat dengan orang tua pada saat kehilangan dan bagaimana berita kehilangan itu disampaikan dengan Duka rumit orang dewasa dan gaya kelekatan. Data membuktikan bahwa skor REC dan bagaimana berita kehilangan itu disampaikan dalam pengalaman kehilangan di masa kanak-kanak memprediksi duka yang tidak terlalu rumit dan keterikatan yang lebih aman di masa sekarang.

Penelitian terakhir yaitu yang dilakukan pada tahun 2022 oleh Iren Johnsen dan Ane Martine Tommeraas dengan judul *Attachment and grief in young adults after the loss of a close friend: a qualitative study*. Yaitu Tulisan ini menggali data kualitatif dari wawancara mendalam. Dukungan, keintiman, dan perasaan kebersamaan yang kita bagi dengan teman-teman sangatlah penting dan bernilai bagi semua orang, tetapi mungkin khususnya bagi kaum muda. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan

diteliti adalah metodenya, dimana penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif.

Berdasarkan keaslian penelitian diatas maka terdapat beberapa perbedaan dengan peneliti lakukan: subjek penelitian yaitu dilakukan pada remaja yang ada di kecamatan Ingin Jaya, teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dilakukan *survey* menggunakan skala psikologi, lokasi penelitian di provinsi Aceh Besar, kecamatan Ingin Jaya. Dari penelitian diatas dan perbedaan yang ditemukan maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Attachment* dengan *Grief* pada Remaja yang Kehilangan Orang Tua di Kecamatan Ingin Jaya”. Pada penelitian terdahulu belum ditemukan pada Remaja di Kecamatan Ingin Jaya. Sehingga penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya dan dapat dipertanggung jawabkan keaslian



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. *Grief*

1. Pengertian *Grief*

Teori *grief* yang dikembangkan oleh Elisabeth Kübler-Ross dalam bukunya *On Death and Dying* (1969) menyatakan bahwa individu yang menghadapi kehilangan atau kematian biasanya melalui lima tahap berduka, penolakan, kemarahan, tawar-menawar, depresi, dan penerimaan. Kübler-Ross menyarankan bahwa meskipun urutan ini sering terjadi, proses *grief* bisa berlangsung secara non-linear, dengan tahap-tahap yang mungkin tumpang tindih atau terjadi dalam urutan yang berbeda-beda pada tiap individu. Teori ini memberikan wawasan tentang bagaimana individu beradaptasi dengan kenyataan setelah kehilangan, melalui rentetan emosi yang sering kali kompleks dan berubah-ubah.

Dalam Turner & Helms (1995) *Grief* menurut Turner dan Helms adalah respon emosional yang mendalam terhadap kehilangan, di mana durasi dan intensitasnya bervariasi tergantung pada hubungan dengan orang yang meninggal dan waktu peristiwa tersebut. Mereka juga mengidentifikasi enam aspek *grieving*, termasuk *denial* dan proses penyesuaian terhadap kehilangan. (Turner & Helms, 1995)

Menurut Santrock (2004) *grief* atau dukacita merupakan kondisi emosional yang ditandai dengan perasaan kaget atau tidak percaya, kecemasan akibat perpisahan,

keputusasaan, kesedihan, kesepian, serta gangguan emosional yang muncul ketika seseorang kehilangan orang yang dicintainya

Duka menurut Papalia, Olds, Feldmen (2008) ialah kehilangan, karena kematian seseorang yang dirasakan dekat dengan yang sedang berduka dan proses penyesuaian diri kepada kehilangan. Seseorang yang mengalami *grief* dikarenakan kehilangan orang yang dicintai seringkali membawa perubahan dalam status dan peran seseorang yang ditinggalkan.

Shear dalam Ausie dan Mansoer (2020) mendefinisikan kedukaan sebagai respons psikologis individu terhadap peristiwa kehilangan yang bersifat kompleks, karena melibatkan berbagai aspek, yaitu emosional, fisik, dan kognitif dalam menghadapi peristiwa tersebut. Respon yang ditimbulkan individu sebagai penduka berbeda-beda dalam artian tidak selalu kedukaan di ekspresikan dengan tangisan yang tersedu-sedu. Seperti yang dikatakan oleh Walsh, Setiap individu yang mengalami kedukaan menunjukkan respons duka yang beragam, yang dipengaruhi oleh faktor internal, seperti usia, jenis kelamin, dan kondisi psikologis, serta faktor eksternal, seperti status sosial ekonomi, dukungan sosial, dan situasi yang menyertai terjadinya peristiwa kehilangan. (Ausie & Mansoer, 2020)

Grief yang dikemukakan oleh Aiken (dalam Maynasari, 2008) *Grief* merupakan pengalaman emosional yang bersifat personal dan unik bagi setiap individu. Beberapa orang membutuhkan waktu beberapa tahun untuk dapat mengatasi perasaannya serta mampu menerima kenyataan bahwa orang yang dicintai sudah tiada. Kematian

keluarga dekat atau sahabat merupakan pengalaman emosional yang dialami seseorang disertai dengan perasaan kehilangan.

Menurut Worden (2009), *grief* adalah reaksi emosional yang terkait dengan kehilangan, yang berhubungan dengan perasaan kesedihan, kecemasan, dan gangguan emosional lainnya. Proses berduka (*grief*) adalah respons terhadap kehilangan yang terjadi pada orang yang sangat berarti dalam hidup individu.

Dapat disimpulkan bahwa Teori *grief* dari Elisabeth Kübler-Ross menjelaskan bahwa orang yang mengalami duka atau kehilangan biasanya melalui lima tahap: penolakan, kemarahan, tawar-menawar, depresi, dan penerimaan. Meskipun urutan tahap ini sering terjadi, proses *grief* bisa berbeda-beda untuk setiap orang. Proses berduka ini bisa tumpang tindih atau berlangsung dalam urutan yang berbeda-beda, karena setiap orang menghadapinya dengan cara yang berbeda-beda.

2. Aspek-aspek *Grief*

Elisabeth Kübler-Ross pertama kali memperkenalkan model lima tahap berduka dalam bukunya yang berjudul *On Death and Dying* yang diterbitkan pada tahun 1969. Dalam buku tersebut, ia mengidentifikasi lima tahap berduka yang dikenal dengan akronim DABDA:

- a. *Denial* (Penolakan) Yaitu Individu menolak kenyataan bahwa mereka atau orang yang mereka cintai akan meninggal.
- b. *Anger* (Kemarahan), Setelah penolakan tidak lagi dapat dipertahankan, individu merasa marah dan frustrasi.

- c. *Bargaining* (Tawar-menawar) Yaitu Individu mencoba untuk menegosiasikan perpanjangan hidup atau perubahan keadaan dengan harapan dapat menghindari kehilangan.
- d. *Depression* (Depresi) Yaitu Individu merasa sedih dan putus asa karena menyadari kenyataan yang tidak dapat diubah.
- e. *Acceptance* (Penerimaan) Yaitu Individu menerima kenyataan dan mulai menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi.

Selain itu, Turner dan Helms (1995) Pembahasan meliputi proses kematian yang merupakan pengalaman berat dan sering kali menimbulkan rasa sakit, tahapan-tahapan *grief*, strategi dalam menghadapi atau mengatasi *grief*, serta berbagai reaksi individu terhadap pengalaman kedukaan. Dengan demikian, Turner dan Helms (1995: 653) mengemukakan bahwa terdapat enam aspek- aspek *grief*, antara lain:

- a. *Denial of loss*, yaitu kondisi ketika individu mengalami ketidakpercayaan dan melakukan penyangkalan terhadap kenyataan bahwa orang yang memiliki makna penting dalam hidupnya telah meninggal dunia..
- b. *Realization of loss*, yaitu tahap ketika individu yang kehilangan orang yang dicintainya mulai menyadari secara emosional bahwa orang tersebut telah tiada.
- c. *Feeling of abandonment*, individu merasa khawatir dan gelisah akibat kehilangan seseorang yang berarti baginya.
- d. *Despair, crying, physical numbness, mental confusion, indecisiveness*, yaitu individu yang kehilangan merasa putus asa, menangis, mati rasa, bingung, dan bimbang yang disebabkan karena kepergian seseorang yang berarti baginya.

Maka berdasarkan pemaparan aspek-aspek diatas, peneliti mengambil aspek menurut Elisabeth Kübler-Ross (1969) untuk dijadikan landasan teori yaitu *Denial* (Penolakan), *Anger* (Kemarahan), *Bargaining* (Tawar-menawar), *Depression* (Depresi) dan *Acceptance* (Penerimaan).

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Grief*

Ada beberapa faktor yang menyebabkan *grief*, faktor tersebut dijelaskan oleh Aiken dalam (Cahyasari, 2008) yaitu:

- a. Hubungan individu dengan orang yang meninggal, yaitu perbedaan reaksi dan durasi masa kedukaan yang dialami setiap individu, yang dipengaruhi oleh kedekatan hubungan dengan orang yang meninggal. Dalam beberapa kasus, hubungan yang sangat dekat atau harmonis dengan almarhum dapat menyebabkan proses *grief* menjadi lebih berat dan berlangsung lebih lama.
- b. Kepribadian, usia, dan jenis kelamin orang yang ditinggalkan. Namun demikian, faktor yang paling menonjol dalam pengalaman kedukaan adalah jenis kelamin dan usia individu yang ditinggalkan. Secara umum, *grief* cenderung menimbulkan tingkat stres yang lebih tinggi pada individu yang berusia lebih muda..
- c. Proses kematian, cara dari seseorang meninggal juga dapat menimbulkan perbedaan reaksi yang dialami orang yang ditinggalkannya. Pada peristiwa kematian yang terjadi secara mendadak, individu yang ditinggalkan cenderung mengalami kesulitan yang lebih besar dalam menerima kenyataan. Selain itu,

kurangnya dukungan dari orang-orang terdekat maupun lingkungan sekitar dapat menimbulkan perasaan tidak berdaya dan kehilangan kekuatan, yang pada akhirnya memengaruhi kemampuan individu dalam menghadapi dan mengatasi *grief*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan *grief* terjadi adalah kedekatan hubungan individu yang terjalin pada seseorang yang telah meninggal, kepribadian seseorang tersebut maupun usia dan jenis kelamin yang berbeda, dan bagaimana proses kematian seseorang terjadi dapat juga mempengaruhi individu yang ditinggalkan.

B. Attachment

1. Pengertian Attachment

Menurut Armsden & Grennberg (dalam Dewi & Valentina, 2013) menjelaskan bahwa kelekatan merupakan ikatan afektif yang terjalin antara dua individu dan ditandai dengan hubungan emosional yang kuat. Teori ini pertama kali disusun oleh John Bowlby pada tahun 1973. John Bowlby merupakan seorang psikolog yang berasal dari Inggris dan juga orang pertama yang memperkenalkan istilah kelekatan (*Attachment*).

Ainsworth (dalam Ervika, 2005) menyatakan bahwa kelekatan merupakan ikatan emosional yang terbentuk antara individu dengan individu lainnya secara spesifik, yang kemudian mengikat mereka dalam hubungan kedekatan yang bersifat menetap dan berlangsung dalam jangka waktu yang panjang. Kelekatan juga merupakan sebuah

hubungan yang didukung oleh tingkah laku erat (*attachment behavior*) yang dirancang untuk memelihara hubungan tersebut (Durkin, 1995 dalam Eliasa).

Menurut Flanagan (2003) *attachment* diartikan sebagai “*An emotional bond between two people especially mother and infant*” atau sebuah ikatan emosional antara dua orang, utamanya ibu dan anak. Cox (2001) menyebutkan kelekatan sebagai sebuah ikatan emosional yang kuat dengan orang lain.

Hendrick (2004) mendefinisikan *attachment* dipandang sebagai bagian dari interaksi antara individu dan pengasuh yang melibatkan kedekatan fisik, yang secara tidak langsung juga mencerminkan adanya kedekatan afektif atau emosional. (McGuirk dan Pettijhon, 2008).

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa teori *Attachment* oleh John Bowlby adalah hubungan emosional yang kuat dan unik antara individu, terutama antara anak dan figur pengasuh utamanya seperti ibu, yang mulai terbentuk sejak masa awal kehidupan dan bertahan dalam jangka panjang.

2. **Aspek-Aspek Attachment**

Aspek-aspek *attachment* menurut Armsden dan Greenberg (1987) ada tiga, diantaranya :

a. *Trust* (Kepercayaan)

Menunjukkan bahwa remaja memiliki keyakinan bahwa orang tua dan teman sebaya mampu memahami serta mengerti kebutuhan dan keinginan mereka. Ainswoth, Bell, & Stayton (1974, dalam Ramdana, 2013) menjelaskan bahwa

kepercayaan didefinisikan sebagai perasaan aman dan keyakinan bahwa kepercayaan bahwa orang lain akan membantu atau memenuhi kebutuhan individu. Kepercayaan dapat muncul saat hubungan terjalin dengan kuat.

b. *Communication* (Komunikasi)

Menunjukkan persepsi remaja terhadap orang tua dan teman sebaya sebagai sosok yang peka dan bersedia mendengarkan aspek emosional mereka, serta mencerminkan penilaian terhadap tingkat dan kualitas keterlibatan serta komunikasi verbal yang terjalin.

c. *Alienation* (Keterasingan)

Menunjukkan perasaan remaja terkait keterasingan, kemarahan, serta pengalaman terputus atau terlepas dari hubungan kelekatan dengan orang tua dan teman sebaya.

Selain itu, Bowlby (Bretherton, 1992) menjelaskan terdapat dua aspek kelekatan, yaitu:

a. Kepuasan

Kepuasan dalam konteks ini dapat dimaknai sebagai perasaan puas yang dirasakan anak terhadap perhatian, dukungan, atau pemenuhan kebutuhan yang diberikan oleh figur lekatnya. Kepuasan yang mengacu pada pemenuhan kebutuhan dasar anak, seperti makan, minum, dan perawatan fisik.

b. Kenyamanan

Kenyamanan dapat berupa adanya rasa nyaman di mana anak merasa aman, terlindungi, dan tenang yang dirasakan anak terhadap figure lekatnya.

Berdasarkan pemaparan aspek-aspek dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Armsden dan Greenberg (1987) untuk dijadikan landasan teori yaitu, *Trust* (kepercayaan), *Communication* (komunikasi) dan *Alienation* (keterasingan).

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Attachment*

Erik Erikson menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kelekatan antara lain:

- a. Perpisahan yang terjadi secara mendadak antara anak dengan pengasuh
Perpisahan menurut anak yang dapat membuat trauma seperti kepergian meninggalnya figur lekat, figur lekat harus dijaga untuk rentang waktu yang lama, atau anak yang hidup tidak bersama figur lekat karena sesuatu hal yang lain.
- b. Penyiksaan fisik dan psikis
Prosedur pendidikan yang kuno kerap kali memakai metode hukuman secara fisik maupun psikis guna mendidik dan melatih kedisiplinan siswa. Selain itu, orang tua juga menunjukkan *image* menyeramkan supaya anak takut dan tunduk terhadap orang tuanya. Padahal metode ini malah mengakibatkan anak tumbuh dan berkembang menjadi kepribadian yang penakut, ragu dan membuat anak tak memiliki percaya diri. Anak menganggap dirinya tidak berdaya dan tidak mampu berbuat apa-apa tanpa orang tua atau figur lekatnya.

c. Pengasuhan yang tidak stabil

Pengasuhan yang mengikutkan banyak orang atau sering gonta-ganti pengasuh membuat anak merasakan ketidak stabilan dalam hal cinta dan kasih sayang, perhatian serta kepedulian terhadap anak. Hal ini membuat anak kesusahan dalam menumbuhkan kelekatan emosional yang stabil. Kondisi seperti ini nantinya akan mempengaruhi kemampuan anak dalam menempatkan diri karena anak lebih mudah cemas dan tidak percaya diri, hal ini terjadi karena anak menganggap kurangnya dukungan emosional.

d. Berpindah tempat atau domisili

Kondisi yang menjadikan penyesuaian diri menjadi sulit diterima oleh individu terutama balita adalah kerap kali berpindah-pindah tempat. Kondisi seperti ini jauh lebih menyengsarakan Ketika orang tua tidak mampu menyampaikan perasaan aman dengan cara menemani dan bisa mengerti atas tingkah laku yang bisa jadi berbeda karena pengaruh dari rasa kurang nyaman saat menemui lingkungan baru. Tidak adanya kelekatan konsisten, reaksi negatif anak alhasil menjadi salah satu pola tingkah laku yang susah ditangani.

e. Ketidak konsistenan cara pengasuhan

Sebagian pengasuh belum konsisten saat mendidik anak, keraguan sikap pengasuh akan menjadikan anak susah menumbuhkan kelekatan secara emosional dan juga fisik. Sikap keraguan yang tak dapat diprediksi oleh anak membuat anak kebingungan, sulit percaya dan tidak patuh kepada orang tua.

f. Masalah psikologis orang tua atau pengasuh utama

Orang tua atau pengasuh utama yang mendapati masalah emosional atau psikologis tentunya akan mengusung dampak yang kurang bermanfaat untuk anak. Gangguan dalam psikologis, seperti depresi dan gangguan jiwa yang saat ini dirasakan orang tua tidak hanya menjadikan anak tidak bisa berhubungan yang harmonis, namun juga menjadikan orang tua tidak paham terhadap keperluan dan problem yang dirasakan anak.

g. Problem neurologis/syaraf

Hambatan saraf yang dialami anak dapat mengganggu proses pengolahan informasi yang diterimanya, sehingga anak menjadi kurang mampu merasakan atau menangkap adanya perhatian yang diberikan kepadanya.

Sebagian besar faktor yang memengaruhi kelekatan menurut Erik Erikson berasal dari luar diri anak atau faktor eksternal, seperti pola asuh, perpisahan dengan figur lekat, ketidakstabilan lingkungan, dan kondisi emosional pengasuh. Hanya dua faktor yang bersifat internal, yaitu gangguan psikologis dan neurologis pada anak.

C. Hubungan antara *Attachment* dengan *Grief* pada remaja yang kehilangan Orang tua

Hubungan antara *attachment* dengan *grief* pada remaja yang kehilangan orang tua sangat erat, karena pola *attachment* yang terbentuk sejak usia dini dapat memengaruhi bagaimana remaja mengelola perasaan berduka setelah kehilangan orang tua.

Teori *attachment* yang dikemukakan oleh Bowlby (1969) menjelaskan bahwa individu dengan *secure attachment* cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi stres dan kehilangan, karena merasa lebih nyaman dalam mencari dukungan sosial serta memiliki mekanisme koping yang lebih adaptif dan sehat. Sebaliknya, remaja dengan pola *attachment* yang tidak aman, mungkin mengalami kesulitan dalam proses berduka, yang dapat memperburuk perasaan kesepian, kecemasan, atau bahkan depresi. Proses *grief* yang terjadi pada remaja yang kehilangan orang tua bisa sangat kompleks dan dipengaruhi oleh intensitas kedekatan emosional dengan orang tua, serta bagaimana mereka belajar untuk mengekspresikan dan mengelola perasaan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antara *attachment* dan *grief* pada remaja yang kehilangan orang tua yang dilakukan oleh Elshafa Salsabila Anwar dan Haerani Nur pada tahun 2023, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Temuan tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara *attachment* dan *grief* pada remaja yang kehilangan orang tua, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat *attachment*, maka semakin tinggi pula tingkat *grief* yang dialami remaja tersebut.

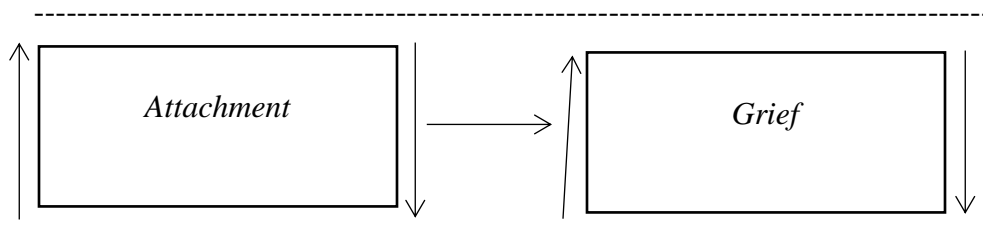
Penelitian yang dilakukan oleh Natalia Ekarisi Wahyuni pada tahun 2022 dengan judul *Grief yang Dialami Remaja Putri Pasca Kematian Orang Tua* menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi *grief* pada kedua responden meliputi hubungan responden dengan almarhum, usia, serta proses terjadinya kematian. Selain itu, karakteristik *grief* yang dialami kedua responden mencakup aspek psikologis, fisik, dan lingkungan sosial yang muncul secara alami.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *attachment* dan *grief* pada remaja yang kehilangan orang tua. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elshafa Salsabila Anwar dan Haerani Nur (2023), ditemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara *attachment* dan *grief* pada remaja, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *secure attachment*, maka semakin tinggi pula tingkat *grief* yang dialami. Hal ini menunjukkan bahwa kedekatan emosional yang kuat dengan orang tua sebelum kehilangan dapat mempengaruhi seberapa besar perasaan berduka yang dirasakan remaja.

Penelitian Natalia Ekarisi Wahyuni (2022) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa faktor hubungan dengan orang tua yang telah meninggal, usia, dan proses kematian turut memengaruhi karakteristik *grief* remaja. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *attachment* yang terbentuk pada remaja sangat berpengaruh terhadap proses berduka yang mereka alami setelah kehilangan orang tua.

Hubungan *attachment* dengan duka ini dapat digambarkan dalam kerangka konseptual di bawah ini:

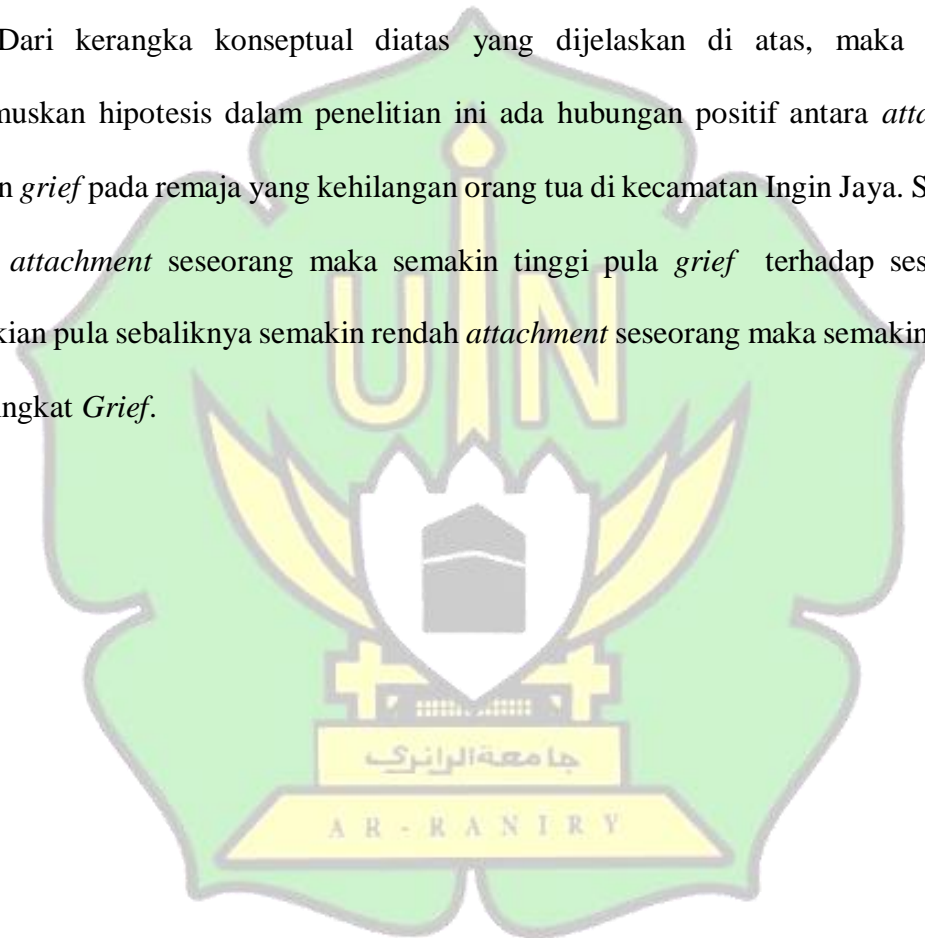
Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Dari sejumlah temuan diatas memperlihatkan bahwa pemahaman tentang pola *attachment* yang dimiliki remaja sangat penting untuk merancang cara yang tepat agar dapat membantu mereka melalui proses berduka yang baik.

D. Hipotesis

Dari kerangka konseptual diatas yang dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini ada hubungan positif antara *attachment* dengan *grief* pada remaja yang kehilangan orang tua di kecamatan Ingin Jaya. Semakin tinggi *attachment* seseorang maka semakin tinggi pula *grief* terhadap seseorang. Demikian pula sebaliknya semakin rendah *attachment* seseorang maka semakin rendah pula tingkat *Grief*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut Sugiyono (2017), pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel, menguji teori, serta memperoleh generalisasi yang memiliki nilai prediktif. Pendekatan ini disebut kuantitatif karena data penelitian disajikan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Penelitian korelasional sendiri bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel yang diteliti (Arikunto, 2010).

Metode korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, metode korelasional dilakukan untuk melihat hubungan antara Attachment dengan *grief* pada Remaja yang kehilangan orang tua di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel yang dapat diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X) : *Attachment*
2. Variabel Terikat (Y) : *Grief*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel:

1. *Attachment*

Attachment atau Kelekatan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai ikatan emosional yang dirasakan individu terhadap figur lekat misalnya orang tua atau pengasuh, yang ditunjukkan melalui rasa percaya, kedekatan emosional, komunikasi, dan perasaan aman dalam hubungan tersebut. Kelekatan diukur menggunakan instrumen skala kelekatan yang disusun berdasarkan aspek-aspek kelekatan menurut Armsden dan Greenberg, dengan skor yang diperoleh mencerminkan tingkat kualitas kelekatan yang dimiliki individu.

2. *Grief*

Grief (duka) dalam penelitian ini didefinisikan sebagai respons emosional yang dialami remaja akibat kehilangan orang yang bermakna, seperti orang tua atau anggota keluarga dekat, yang ditandai oleh reaksi penolakan, kemarahan, tawar-menawar, depresi, dan penerimaan. Proses *grief* pada remaja dapat berlangsung tidak secara berurutan dan berbeda antar individu. *Grief* diukur menggunakan skala *grief* yang disusun berdasarkan lima tahap berduka menurut Kübler-Ross, dengan skor yang diperoleh mencerminkan tingkat dan proses berduka yang dialami remaja.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian, yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu sebagaimana ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan (Azwar, 2017). Suatu populasi harus memiliki ciri atau karakteristik yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang kehilangan orang tua di Kecamatan Ingin Jaya dengan jumlah keseluruhan sebanyak 123 orang, Berdasarkan data rekapitulasi yang diperoleh dari setiap desa melalui Kantor Kecamatan Ingin Jaya, data tersebut dibagi sebagai berikut:

Tabel 3.1

Populasi remaja yang kehilangan orangtua di kecamatan Ingin Jaya

No	Desa	Total
1.	Bineh Blang	30
2.	Lubok Batee	22
3.	Pantee	21
4.	Jurong Peujera	29
5.	Meunasah Krueng	21
Total		123

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* yaitu sampling jenis sampel ini dipilih secara tidak acak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2018) *Non-probability sampling* dengan *purposive sampling* adalah Teknik pengambilan

sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi, tetapi memilih sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil berjumlah 123 orang sesuai dengan jumlah responden yang mengisi *google form* penelitian yang telah disebarakan sesuai kriteria sebagai berikut:

1. Remaja yang berumur 15 tahun sampai 21 tahun
2. Remaja yang telah kehilangan orangtua maksimal 5 tahun

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah seluruh Remaja yang berumur 15 tahun sampai 21 tahun di Kecamatan Ingin Jaya. dan Remaja yang kehilangan Orang tua di kecamatan Ingin Jaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat ukur Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Masing-masing skala memiliki 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju(SS), setuju(S), Netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Penilaian pilihan jawaban dimulai dari 5-1 dengan satu untuk aitem *favorable* dan 1-5 untuk aitem *unfavorable*. (Azwar, 2016)

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala *grief* berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Kubler-Ross, E., & Kessler, D. (2005) dan skala

attachment yang dikemukakan oleh Armsden & Grennberg (1987). Aspek yang diukur dari variabel dan diukur menjadi indikator kemudian indikator tersebut diturunkan menjadi aitem *instrument* berupa pertanyaan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Pertanyaan *favorable* menurut Azwar (2017) merupakan pertanyaan yang memihak atau mendukung objek variabel yang diteliti, sedangkan pertanyaan *unfavorable* yakni pertanyaan yang tidak memihak atau mendukung objek variabel yang diteliti.

Tabel 3.2
Skor Aitem Skala *Favorable* dan *Unfavorable*

<i>Jawaban</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

a. Skala *Attachment*

Skala *Attachment* dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan aspek *Attachment* yang dikemukakan oleh Armsden dan Greenberg (1987).ada 3, yaitu: *Trust* (Kepercayaan), *communication* (Komunikasi), *Alienation* (keterasingan). Jumlah keseluruhan aitem pada skala *Attachment* yaitu sebanyak 29 aitem dengan perincian 15 aitem *favorable* dan 14 aitem *unfavorable*.

Tabel 3.3
Blue Print Skala *Attachment*

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Trust</i> (kepercayaan)	percaya bahwa orang tua dan teman sebaya mengerti dan memahami kebutuhan dan	1, 8	15, 21	4

	keinginan mereka				
2.	<i>Communication</i> (komunikasi)	persepsi remaja mengenai orang tua dan teman sebaya yang peka mau mendengarkan bagian emosi mereka.	2, 9	16, 22	
		Keterlibatan dalam komunikasi verbal dengannya	3, 10	17, 23	10
3.	<i>Alienation</i> (keterasingan)	perasaan remaja mengenai keterasingan	4	11	
		perasaan remaja mengenai kemarahan	5, 12, 18	24, 28	
		3 pengalaman pelepasan dari hubungan kelekatan	6, 13, 19	25, 27, 29	15
			7, 14	20, 26	
	Total		15	14	29

b. Skala *Grief*

Kubler-Ross, E., & Kessler, D. (2005) membagi dimensi duka cita atau *Grief* terbagi menjadi lima tahap, yaitu penolakan, kemarahan, tawar-menawar, depresi dan penerimaan. dalam penelitian ini menggunakan dimensi tahapan dari Kubler-Ross, E., & Kessler, D. (2005) sebagai skala penelitian yaitu *Denial* (penolakan), *Anger*

(kemarahan), *Bargaining* (tawar-menawar), *Depression* (depresi), dan *Acceptance* (penerimaan). Jumlah keseluruhan aitem pada skala *Grief* yaitu sebanyak 30 aitem dengan perincian 15 aitem *favorable* dan 15 aitem *unfavorabel*. Penyebaran aitem dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Blueprint Skala *Grief*

No	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Denial</i> (penolakan)	Muncul suatu penolakan dalam diri cenderung merasa kebingungan	1	23	6
		Tidak percaya bahwa hal-hal tersebut benar-benar terjadi	2	13	
		Muncul perasaan marah	3	14	
2.	<i>Anger</i> (kemarahan)	Muncul perasaan marah	4, 15	24, 28	6
		Merasa frustrasi	5	16	
3.	<i>Bargaining</i> (Tawar menawar)	mencoba mencari cara untuk mengubah keadaan dengan bernegosiasi melibatkan harapan	6,17	25,29	6
		individu merasa hampa	12	27	
4.	<i>Depression</i> (Depresi)	individu merasa hampa	7	18	6
		Individu merasa putus asa	8	19	
		Individu merasa kehilangan motivasi	9	20	
5.	<i>Acceptance</i> (Penerimaan)	Individu menerima kenyataan	10,21	26,30	6
		Mulai menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi	11	22	
Total			15	15	30

2. Uji Validitas

Menurut Azwar, validitas merupakan tingkat kepercayaan suatu alat ukur dalam memberikan gambaran yang akurat mengenai variabel yang diukur. Data yang valid tidak dapat diperoleh apabila alat ukur tidak mampu merepresentasikan variabel yang hendak diukur secara tepat. Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan bentuk validitas yang dinilai melalui pengujian kesesuaian dan kekuatan isi instrumen dengan tujuan pengukuran, yang dilakukan melalui analisis rasional oleh para ahli (*expert judgement*), sehingga instrumen yang digunakan dinilai mampu menggambarkan perilaku atau konstruk yang akan diukur (Azwar, 2012). Penilaian CVR dihitung antara -1.00 sampai +1.00 dengan nilai CVR =0,00 berarti 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar S., 2012)

Adapun rumus CVR sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

keterangan:

Ne = banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Hasil uji validitas skala *grief*

Hasil skala CVR yang digunakan peneliti destimasi dan dikuantifikasi dengan cara menguji isi skala melalui *expert review* oleh 3 orang ahli untuk mengecek

apakah setiap aitem sudah mencerminkan karakteristik perilaku yang ingin diukur.

Maka hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.5

Koefisien CVR Skala *Grief*

<i>No</i>	<i>Koefisien CVR</i>	<i>No</i>	<i>Koefisien CVR</i>	<i>No</i>	<i>Koefisien CVR</i>
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 30 aitem yang memiliki koefisien 1. Maka hasil yang diperoleh dari nilai SME pada koefisien CVR skala *Grief* di atas menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga dapat dikatakan bahwa 30 aitem dari skala *Grief* dinyatakan valid.

b. Hasil uji validitas skala *attachment*

Hasil skala CVR yang digunakan peneliti destimasi dan dikuantifikasi dengan cara menguji isi skala melalui *expert review* oleh 3 orang ahli untuk mengecek apakah setiap aitem sudah mencerminkan karakteristik perilaku yang ingin diukur. Berikut hasil koefisien CVR skala *attachment*.

Tabel 3.6
Koefisien CVR Skala *Attachment*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	0,3	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 29 aitem memiliki koefisien 1 dan 1 aitem memiliki koefisien 0,3. Maka hasil yang diperoleh dari nilai SME pada koefisien CVR skala *attachment* di atas menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga dapat dikatakan bahwa 30 aitem dari skala *attachment* dinyatakan valid.

1. Uji Daya Beda Item

Uji daya beda aitem dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor setiap aitem dengan skor total skala. Uji daya beda aitem bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu aitem mampu membedakan individu atau kelompok yang memiliki atribut yang diukur dengan individu atau kelompok yang tidak memilikinya (Azwar, 2016). Kriteria pemilihan aitem ditetapkan berdasarkan nilai koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}) $\geq 0,30$. Aitem yang memiliki koefisien korelasi minimal 0,30 dinilai memuaskan, sedangkan aitem dengan nilai $r_{ix} < 0,30$ dikategorikan sebagai aitem dengan daya beda

rendah (Azwar, 2016). Dalam penelitian ini, uji daya beda aitem dilakukan dengan mengorelasikan skor aitem (i) dengan skor total (x) pada setiap skala, yang dikenal sebagai korelasi aitem–total, menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*. Proses pengolahan data dibantu dengan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 25.0 for Windows melalui analisis korelasi bivariat (*bivariate correlation*). (Azwar, 2022)

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - \frac{(\sum i)(\sum x)}{n}}{\sqrt{[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}] [\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}]}}$$

Keterangan :

- I = Skor Aitem
- x = Skor Skala
- n = Banyaknya Responden

Skala indeks daya beda aitem diproses, maka angka tersebut dimaknai untuk menentukan apakah daya pembeda soal baik atau buruk. Penelitian ini menggunakan batasan $r_{ix} > 0,30$. Sehingga aitem yang memiliki koefisien korelasi kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya diskriminasi tidak disarankan.

a. Uji Beda Daya Aitem Skala *Grief*

Hasil uji daya beda aitem pada masing-masing aitem yang terdapat pada skala *Grief* dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3.7
Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala *Grief*

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.665	11	0.354	21	0.139
2	0.592	12	0.566	22	0.379
3	0.389	13	0.640	23	0.719
4	0.587	14	0.719	24	0.620
5	0.627	15	0.567	25	0.802
6	0.592	16	0.672	26	0.396
7	0.543	17	0.018	27	0.587
8	0.724	18	-0.202	28	0.738
9	0.680	19	0.585	29	0.744
10	0.206	20	0.721	30	-0.591

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, dari 30 aitem skala *grief* diperoleh sebanyak 25 aitem terpilih yang dapat digunakan untuk penelitian. Adapun aitem yang gugur dikarenakan memiliki koefisien $<0,30$. Terdapat 4 aitem yang gugur yaitu 10, 17, 18, 21 dan 30.

Berdasarkan hasil diatas, maka peneliti menetapkan *blue print* akhir skala *grief* seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8
Blue Print Akhir Skala *Grief*

No	Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Denial</i>	1, 2, 3	19, 12, 13	6
2	<i>Anger</i>	4, 14, 5	20, 24, 15	6
3	<i>Bergaining</i>	6, 11	21, 25, 23	5
4	<i>Depression</i>	7, 8, 9	16, 17	5
5	<i>Acceptance</i>	10	22, 18	3
Total		12	13	25

b. Uji beda daya aitem skala *Attachment*

Hasil uji daya beda aitem pada masing-masing aitem yang terdapat pada skala *attachment* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.9
Koefisien Uji Daya Beda Aitem *Attachment*

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.529	11	-0.252	21	-0.153
2	0.649	12	0.540	22	0.603
3	0.433	13	-0.306	23	0.594
4	0.526	14	-0.413	24	0.575
5	0.594	15	-0.178	25	0.541
6	0.525	16	0.528	26	0.569
7	0.247	17	-0.225	27	0.578
8	0.485	18	0.518	28	0.521
9	0.497	19	-0.356	29	0.162
10	0.456	20	0.476		

Berdasarkan tabel 3.9 di atas, dari 29 aitem *attachment* diperoleh sebanyak 20 aitem terpilih yang dapat digunakan untuk penelitian. Adapun Delapan aitem yang gugur dikarenakan memiliki koefisiensi $<0,30$ Terdapat 9 aitem yang gugur yaitu 7, 11, 13, 14,15, 17, 19, 21 dan 29.

Berdasarkan hasil diatas, maka peneliti menetapkan *blue print* akhir skala *attachment* sebagaimana pada tabel 3.10.

Tabel 3.10
Blue Print Akhir Skala *Attachment*

No	Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Trust</i>	1, 7	-	2
2	<i>Communication</i>	2, 3, 4,8,9	12, 15, 16	8

3	<i>Alienation</i>	5, 6, 10, 12	13, 16, 17, 18, 19, 20	10
	Total	11	9	20

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi hasil pengukuran yang menunjukkan tingkat ketelitian suatu alat ukur. Suatu pengukuran dikatakan tidak reliabel apabila terjadi kesalahan pengukuran yang bersifat acak, yaitu ketika terdapat ketidak konsistenan kesalahan antara skor individu yang satu dengan yang lainnya, sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak dipengaruhi oleh kesalahan pengukuran daripada oleh perbedaan yang sebenarnya. (Azwar, 2016). Selanjutnya adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut. (Azwar, 2016)

$$\alpha = 2[1 - sy_1^2 + sy_2^2 Sx^2]$$

Menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2017) kriteria koefisien reabilitas *Alpha Cronbach* dapat dikategorikan seperti tabel berikut:

Tabel 3.11

Klasifikasi Reliabilitas Skala *Grief*

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0,900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0,700-0,900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0,400-0,700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0,200-0,400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0,200 (Sangat Rendah)

a. Uji Reliabilitas Skala *Grief*

Hasil Uji reliabilitas pada skala *grief* diperoleh nilai $\alpha=0,919$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang memadai. Selanjutnya peneliti

melakukan analisis di tahap kedua dengan membuang 4 aitem yang tidak terpilih, dan hasilnya diperoleh $a=0,944$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi

b. Uji Reliabilitas Skala *Attachment*

Pada skala *Attachment* hasil uji reliabilitas diperoleh nilai $a=0,922$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 8 aitem yang tidak terpilih, dan hasilnya diperoleh $a=0,922$ berarti hasil uji reliabilitas pada skala *attachment* dianggap sangat reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan metode statistik yang ditabulasikan dalam suatu tabel induk (file data), dimulai dengan mengevaluasi keandalan data dari semua variabel yang diperoleh dengan analisis atau skala psikologi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana yang mengukur untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) pada penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi pada penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh atau hubungan antara *Attachment* dengan *Grief* pada remaja yang kehilangan orang tua di kecamatan ingin jaya.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X)

dengan variabel terikat (Y). Hal ini juga dilakukan untuk menentukan distribusi variabel yang akan diuji linearitas dan hipotesisnya (Azwar, 2015).

a. Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2020). Uji Normalitas bertujuan menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Tes ini digunakan ketika peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lain-lain (Sudjana, 2005).

Menurut Suliyanto (2011), tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah nilai residual yang sudah distandarisasi dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Residual dianggap berdistribusi normal jika sebagian besar dari nilai yang distandarisasi mendekati rata-ratanya. Untuk uji normalitas, metode yang dipakai adalah *Komolgorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika nilainya kurang dari 0,05, maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

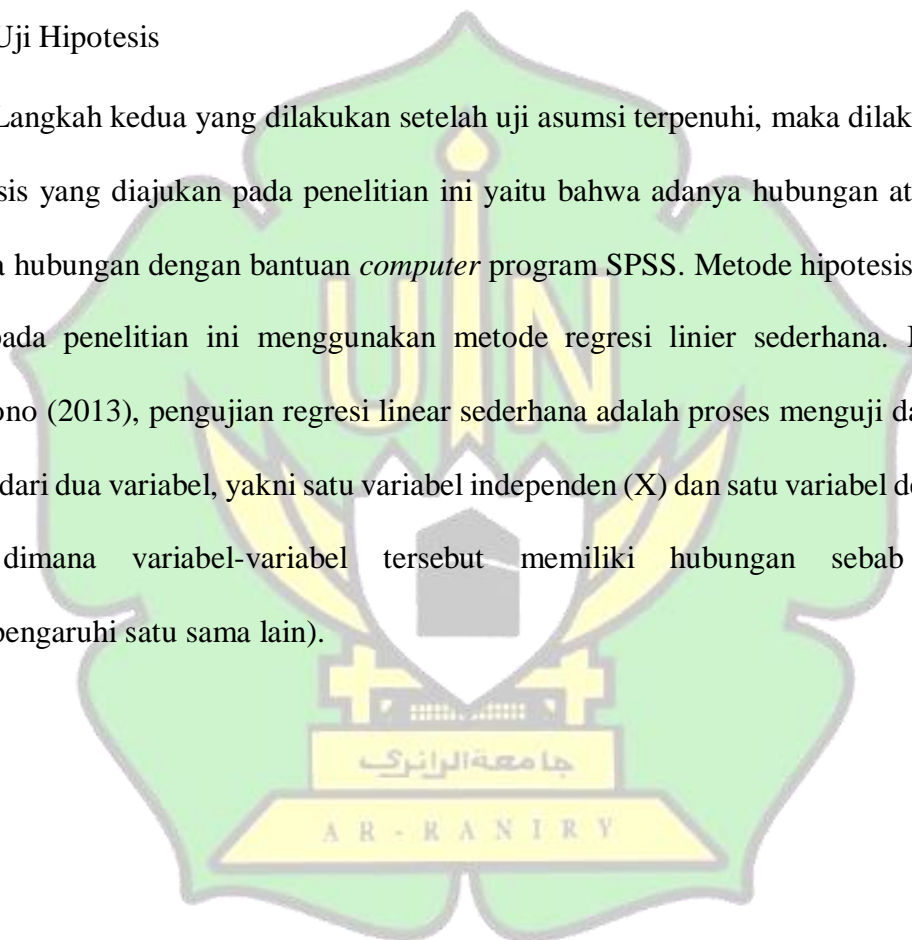
b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan yang linier antara variabel (X) dan variabel terikat (Y). Uji ini menjadi syarat sebelum melakukan analisis korelasi atau regresi linier. Dengan menggunakan SPSS 24, uji linearitas dilakukan melalui *Test For Linearity* pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil dari uji

linearitas dapat dilihat pada baris *Deviation From Linearity*, jika nilai signifikannya di bawah 0,05 maka hubungannya bersifat tidak linier. Sebaliknya, jika nilai signifikannya sama dengan atau lebih dari 0,05, maka hubungan tersebut adalah linier (Mushon, 2012).

3. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji asumsi terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu bahwa adanya hubungan atau tidak adanya hubungan dengan bantuan *computer* program SPSS. Metode hipotesis analisis data pada penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2013), pengujian regresi linear sederhana adalah proses menguji data yang terdiri dari dua variabel, yakni satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y), dimana variabel-variabel tersebut memiliki hubungan sebab akibat (mempengaruhi satu sama lain).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan persiapan dengan menyusun skala penelitian. Peneliti menggunakan skala *grief* yang disusun berdasarkan teori dan dimensi tahapan dari Kubler-Ross., & Kessler, D. dalam bukunya *On Death and Dying* (1969) yang kemudian diturunkan menjadi indikator selanjutnya peneliti membuat aitem-aitem pernyataan dari indikator tersebut. Sedangkan skala *Attachment* disusun berdasarkan teori dan aspek dari Armsden Greenberg (1987).

Skala penelitian tersebut terlebih dahulu harus melewati uji validitas oleh *expert judgement*. Setelah pengujian skala selesai, kemudian peneliti menyiapkan skala dalam bentuk *google form* yang akan disebarluaskan melalui media sosial pribadi serta aplikasi *WhatsApp* untuk dilaksanakannya *try-out* yang dibagikan kepada grup *whatsApp* desa dan *chat* pribadi kepada sesama Remaja di Kecamatan Ingin Jaya yang kehilangan orang tua. Adapun beberapa administrasi yang harus disiapkan peneliti yaitu surat izin penelitian untuk kepala camat di Kecamatan Ingin Jaya.

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry pada tanggal 22 September 2025. Kemudian pada tanggal 24 September 2025 surat izin penelitian diserahkan

kepada peneliti. Selanjutnya pada tanggal 15 Oktober 2025 peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke kantor Camat untuk meminta izin penelitian di Kecamatan tersebut. Pada tanggal 15 Oktober 2025 peneliti mulai menyebarkan skala penelitian kepada responden yang sesuai dengan kriteria.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai. *Try out* merupakan hasil coba dari aitem-aitem yang langsung digunakan untuk menguji hipotesis (Azwar,2016). *Try out* ini dilakukan pada tanggal 15 Oktober – 10 Desember 2025. Peneliti menggunakan *try out* terpakai yang datanya dipakai sekaligus untuk uji reliabilitas. Uji reliabilitas menggunakan program *SPSS version 27.0* untuk *windows*. Alasan peneliti menggunakan *try out* terpakai karena dapat menghemat waktu dikarenakan mahasiswa UIN Ar-Raniry sudah mulai mendekati libur semester. Maka dari itu peneliti menggunakan *try out* terpakai.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

a. Demografi berdasarkan usia

Berdasarkan kategori usia dalam penelitian ini, Remaja di kecamatan Ingin Jaya terdiri dari remaja awal dengan rentang usia (12-15 tahun), remaja tengah dengan rentang usia (16-18 tahun) dan remaja akhir dengan rentang usia (19-21 tahun). Remaja dengan usia masa remaja awal sebanyak 7 orang, remaja dengan usia remaja tengah sebanyak 41 orang, remaja dengan usia remaja akhir sebanyak 75 orang, Adapun data

demografi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Data demografi sampel kategori berdasarkan usia

Kategori	Frekuensi	Persentase
12-15 tahun	7	5,69%
16-18 tahun	41	33,33%
19-21 tahun	75	60,98%
Jumlah	123	100%

b. Demografi status kehilangan

Berdasarkan data yang diperoleh, sampel penelitian memiliki status yatim sebanyak 55 remaja (44, 72%), yatim piatu sebanyak 28 remaja (22,76%) dan piatu sebanyak 40 remaja (32, 52%). Adapun data demografi dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2

Data demografi sampel kategori berdasarkan kehilangan

Status	Frekuensi	Persentase
Yatim	55	44,72%
Yatim piatu	28	22, 76%
Piatu	40	32, 52%
Total	123	100%

c. Demografi lama waktu orangtua meninggal

Berdasarkan data yang diperoleh, sampel penelitian memiliki lama waktu orangtua meninggal dalam 1 tahun sebanyak 25 remaja (20,33%), 2 tahun sebanyak 29 remaja (23, 58%), 3 tahun sebanyak 23 remaja (18,70%), 4 tahun sebanyak 15 remaja (12,20 %), 5 tahun sebanyak 31 remaja (25,20%). Adapun data demografi dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3

Data demografi sampel kategori berdasarkan lama waktu orangtua meninggal

Lama waktu	Frekuensi	Persentase
1 tahun	25	20,32%
2 tahun	29	23,58%
3 tahun	23	18,70%
4 tahun	15	12,20%
5 tahun	31	25,20%
Total	123	100%

2. Kategorisasi Data Penelitian

Kategorisasi didasari oleh asumsi bahwa skor individu dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor individu dalam populasi dan sumsi bahwa skor individu dalam populasinya terdistribusi secara normal. Tujuan kategorisasi adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur (Azwar S., 2018).

a. Skala *Grief*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Grief* dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4

Deskripsi data penelitian skala *Grief*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
<i>Grief</i>	125	25	75	16,66	116	39	79,85	20,860

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Xmin (Skor minimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
Xmax (Skor maksimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (Mean)	= Dengan rumus $\mu = (\text{skor max} + \text{skor min})/2$
SD (Standar Deviasi)	= Dengan rumus $s = (\text{Skor max} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dari hasil uji coba empirik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik *grief* menunjukkan bahwa minimal adalah 25 dan maksimal adalah 125 dengan nilai rata-rata 75 dan standar deviasi 16,66. Sedangkan secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 39 dan jawaban maksimal adalah 116 dengan nilai rata-rata 19,85 dan standar deviasi 20,860. Deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *Grief*.

Rendah	= $X < (M - 1SD)$
Sedang	= $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$
Tinggi	= $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

M	= Means empirik pada skala
SD	= Standar deviasi
X	= Rentang butir pernyataan

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *grief* sebagaimana pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Kategorisasi Skala *Grief*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 58,99$	17	13,8%
Sedang	$58,99 < X < 100,71$	70	56,9%
Tinggi	$100,71 < X$	38	29,3%
Total		123	100%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas maka hasil kategorisasi *Grief* menunjukkan subjek penelitian ini memiliki tingkat *grief* pada kategori rendah sebanyak 17 remaja di kecamatan ingin jaya (13,8%), kategori sedang sebanyak 70 remaja di kecamatan ingin jaya (56,9%). Dan kategori tinggi sebanyak 38 remaja. Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi *grief* pada remaja di kecamatan ingin jaya memiliki jumlah yang banyak pada kategorisasi sedang.

b. Skala *Attachment*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Attachment* dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Skala *Attachment*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
<i>Attachment</i>	100	20	60	13,3	100	31	70,28	14,281

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
Xmax (Skor maksimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (Mean)	= Dengan rumus μ (skor max + skor min)/2
SD (Standar Deviasi)	= Dengan rumus $s = (\text{Skor max} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik *attachment* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 20 dan jawaban maksimal adalah 100 dengan nilai rata-rata 60 dan standar deviasi 13,3. Sedangkan secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 31 dan jawaban maksimal adalah 100 dengan nilai rata-rata 70,28 dan standar deviasi 14, 281. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategori jenjang (ordinal). Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *attachment*:

Rendah	= $X < (M - 1SD)$
Sedang	= $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$
Tinggi	= $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

M	= Means empirik pada skala
SD	= Standar deviasi
X	= Rentang butir pernyataan

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *Attachment*, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *attachment* sebagaimana pada tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4.7
Kategorisasi *Attachment*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 55,999$	12	9,8%
Sedang	$55,999 < X < 84,561$	75	61,0%
Tinggi	$84,561 < X$	36	29,3%
Total		123	100%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas maka hasil kategorisasi *Attachment* menunjukkan subjek penelitian ini memiliki *Attachment* pada kategori rendah sebanyak 12 remaja di kecamatan Ingin Jaya (9,8%), kategori sedang sebanyak 75 remaja di kecamatan Ingin Jaya (61,0%) dan kategori tinggi berjumlah 36 remaja di kecamatan ingin jaya. Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi *attachment* memiliki memiliki jumlah yang banyak pada kategorisasi sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu.

Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian, yaitu normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian, peneliti menggunakan *uji Kolmogorov Smirnov* namun didapatkan kedua variabel berdistribusi tidak normal. Kemudian peneliti menggunakan uji normalitas lain yakni uji normalitas dengan teknik *statistik Skewnws* dan rasio kurtosis, namun hasil uji normalitas masih menunjukkan distribusi yang tidak normal. Maka dari itu peneliti tetap memakai uji *Kolmogorov Smirnov* untuk uji normalitasnya, uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smimov*

No	Variabel Penelitian	Koefisien K-S	P
1.	<i>Grief</i>	0,164	0,000
2.	<i>Attachment</i>	0,147	0,000

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pada variabel *Grief* data koefisien *Kolmogorov-smirnov* (K-S) sebesar 0,164 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,00 ($p < 0,05$). Sedangkan pada variabel *attachment* data koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 0,147, dan nilai signifikansi sebesar (p) sebesar 0,00 ($p < 0,05$). Oleh karena itu, karena data tidak berdistribusi normal, maka hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara langsung ke seluruh populasi, melainkan hanya berlaku pada sampel yang peneliti.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan agar dapat membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan linearitas dengan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan

menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25.0 untuk *Windows*, dengan menggunakan jalur *F linearity*. Hubungan antara variabel dianggap linier jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini yaitu memperoleh data sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Linieritas Penelitian

Variabel penelitian	F Linearity	P
<i>Grief</i>	264.354	0,000
<i>Attachment</i>		

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diperoleh *F Linearity* kedua variabel yaitu = 264, 354 dengan $P = 0,000$ ($P < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *grief* dengan *attachment* pada Remaja di Kecamatan Ingin Jaya

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah peneliti melakukan uji prasyarat. Pada penelitian ini, uji hipotesis bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini. koefisien korelasi dapat dikatakan signifikan jika nilai $p < 0,05$ yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima. Adapun, hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.10
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>r</i>	P
<i>Attachment</i>	0,569	0,000
<i>Grief</i>		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan koefisien korelasi *rho* (*r*) dari *Spearman* yaitu 0,569 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,005$). Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan bahwa terdapat hubungan positif antara *grief* dengan *attachment* pada sampel penelitian ini. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi *grief* maka semakin tinggi pula *attachment*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *grief* maka semakin rendah pula *attachment*. Hasil analisis penelitian juga menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,005$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu ada hubungan yang signifikan antara *attachment* dengan *grief* pada remaja yang kehilangan orangtua di Kecamatan Ingin Jaya.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *attachment* dengan *grief* pada remaja yang kehilangan orangtua di kecamatan Ingin Jaya. Berdasarkan olah data yang sudah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *attachment* dengan *grief*. Hasil ini menunjukkan bahwa remaja di kecamatan Ingin Jaya memiliki hubungan *attachment* yang tinggi daripada remaja yang memiliki *attachment* yang rendah. Hal ini memperlihatkan bahwa kedekatan emosional yang kuat dengan orang tua berpengaruh terhadap respon emosional remaja ketika menghadapi peristiwa kehilangan (Cassidy et al., 2021; Mikulincer & Shaver, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elshafa Salsabil Anwar dan Haerani Nur (Anwar & Nur, 2023) melakukan penelitian berjudul “*Attachment* dan *Grief* pada Remaja yang Kehilangan Orangtua”. Analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif antara *attachment* dengan *grief* pada remaja yang kehilangan orang tua yang berarti semakin tinggi *attachment* maka semakin tinggi juga *grief* pada remaja yang kehilangan orang tua.

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ria Annisa dkk (Ria Annisa Ramadhani, Hamudi Prasestiyo, 2024) berjudul “Hubungan *Attachment* dengan *Anticipatory Grief* pada Orang Tua Anak Terdiagnosis Kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Yogyakarta.” Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *attachment* dengan *anticipatory grief* di Yayasan Kasih Anak Kanker Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *attachment* dengan *grief* pada remaja yang kehilangan orang tua. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas *attachment* yang dimiliki remaja berperan penting dalam bagaimana mereka merespons dan memaknai pengalaman kehilangan. *Attachment* sebagai ikatan emosional awal antara individu dengan figur orang tua, khususnya orang tua, menjadi dasar dalam pembentukan regulasi emosi, rasa aman, serta kemampuan menghadapi stres dan peristiwa traumatis, termasuk kehilangan. (Neimeyer & Thompson, 2013)

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *attachment* bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi *grief* pada remaja. Faktor lain seperti dukungan sosial dari

keluarga dan teman sebaya, lingkungan tempat tinggal, pengalaman kehilangan sebelumnya, serta karakteristik individu turut berperan dalam durasi *grief*. Namun demikian, *attachment* tetap menjadi faktor penting karena berfungsi memengaruhi kemampuan individu dalam mencari dukungan, mengelola emosi, dan membangun makna atas kehilangan yang dialami. (Neimeyer & Thompson, 2013)

Nurriyana dan Savira (Kehilangan et al., 2021) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi seseorang dalam menyembuhkan diri dari proses kedukaan yaitu kualitas hubungan dengan orang tua yang mengalami kematian. *Self-healing* juga dapat membantu remaja untuk memulihkan diri dari perasaan kehilangan akibat peristiwa kematian orang tua.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *attachment* maka semakin tinggi juga *grief* pada remaja yang kehilangan orang tua begitu juga sebaliknya. Hasil ini menegaskan pentingnya peran figur pengasuh, keluarga, dan lingkungan dalam membangun kelekatan yang aman sejak dini, supaya membantu remaja menghadapi peristiwa kehilangan secara lebih sehat.

Pada proses penelitian, peneliti menyadari bahwa banyaknya keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini. Diantaranya ialah pengumpulan data menggunakan skala yang disebar secara *online* melalui *link google form* dan selanjutnya dikirim ke grup *whatsapp* kepada grup desa masing-masing serta menjapri satu-satu teman peneliti sendiri yang sudah tiada orang tua. Hal ini membatasi peneliti untuk mengobsevasi responden secara langsung. Beberapa keterbatasan ini dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi rho (ρ) dari *spearman* senilai 0,569 maka terdapat kekuatan hubungan yang kuat dan arah hubungan yang positif. Signifikansi yang didapatkan antara *attachment* dengan *grief* sebesar $p=0,000$ ($p < 0,05$) artinya hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *attachment* maka akan semakin tinggi pula *grief*, sebaliknya semakin rendah *attachment* maka akan semakin rendah pula *grief* pada remaja yang kehilangan orangtua di Kecamatan Ingin Jaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis, yaitu:

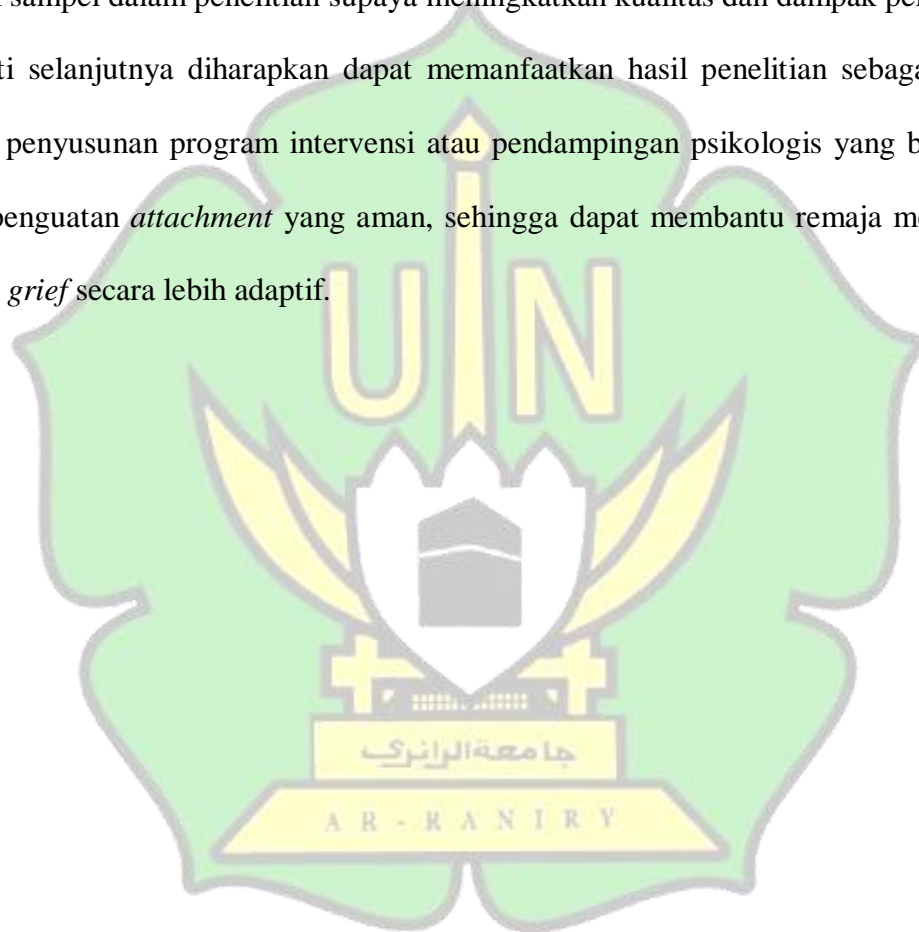
1. Bagi Remaja yang kehilangan Orangtua

Bagi remaja yang mengalami kehilangan orang tua, diharapkan untuk memberikan ruang bagi diri sendiri dalam mengekspresikan perasaan berduka tanpa menekan atau menghindari emosi yang muncul. Remaja diharapkan mampu mengenali bahwa perasaan sedih, marah, bingung, dan kehilangan merupakan reaksi yang wajar dalam proses *grief*. Selain itu, remaja dianjurkan untuk membangun

keterbukaan dengan orang-orang terdekat, seperti keluarga, teman sebaya, agar mendapat dukungan emosional yang dapat membantu proses penyesuaian diri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan beberapa hal seperti sampel dalam penelitian supaya meningkatkan kualitas dan dampak penelitian. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai dasar dalam penyusunan program intervensi atau pendampingan psikologis yang berfokus pada penguatan *attachment* yang aman, sehingga dapat membantu remaja menjalani proses *grief* secara lebih adaptif.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, E. S., & Nur, H. (2023). Attachment dan *Grief* pada Remaja yang Kehilangan Orang Tua. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 3(1).
- Aiken, L. (1994). *Grief as a Personal Experience: The Emotional Impact of Loss*. *Journal of Emotional Psychology*, 22(3), 45-57.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armsden, G. G., & Greenberg, M. T. (1987). *The Inventory of Parent and Peer Attachment: Individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence*. *Journal of Youth and Adolescence*, 16(5), 427-454. <https://doi.org/10.1007/BF02202939>
- Ausie, R., & Mansoer, R. (2020). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Proses Grief pada Individu yang Mengalami Kehilangan*. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 78-92.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyasari, A. (2008). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Grief pada Individu yang Mengalami Kehilangan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewi Audy, A.A & Tience Debora Valentina. 2013 “ *Hubungan Kelekatan Orang tua, Remaja dengan Kemandirian pada Remaja di SMKN 1 Denpasar*”. *JURNAL PSIKOLOGI UDAYANA* Vol.1, No.1, 181-189
- Eliasa, E. I. (2014). *Pentingnya kelekatan orang tua dalam internal working model untuk pembentukan karakter anak*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and Society* (2nd ed.). W.W. Norton & Company.
- Ervika, R. (2005). *Teori Kelekatan dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Emosional Anak*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Negeri Yogyakarta.

- Flanagan, S. (2003). *Attachment and Its Impact on Child Development*. *Journal of Developmental Psychology*, 20(3), 45-56.
- Hendrick, S. (2004). *Theories of Attachment and Their Role in Development*. *Journal of Developmental Psychology*, 12(3), 45-60.
- Hurlock, Elizabeth B.. (2002). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (5). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Johnsen, I., & Tømmeraas, A. M. (2022). *Attachment and grief in young adults after the loss of a close friend: A qualitative study*. *Journal of Loss and Trauma*, 27(3), 345-366. <https://doi.org/10.1080/15325024.2022.2071868>
- Julianti, T., & Laksmiwati, H. (2022). *Pengalaman kedukaan pasca kehilangan anggota keluarga akibat COVID-19*. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(8), 74–86. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v9i8.50354>
- Kehilangan, M., Kematian, A., Tua, O., Self-healing, S. F., Analysis, I. P., Kunci, K., Analysis, I. P., & Kematian, P. (2021). *MENGATASI KEHILANGAN AKIBAT KEMATIAN ORANG TUA : STUDI FENOMENOLOGI SELF-HEALING PADA REMAJA Alsheta Marcha Nurriyana Program Studi Psikologi , Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Negeri Surabaya . Email : Siti Ina Savira Program Studi Psikologi , Faku.* 46–60.
- Kübler-Ross, E. (1969). *On Death and Dying*. New York: Macmillan.
- Maulidia, V., Suzanna, E., & Dewi, R. (2024). *Gambaran grief pada remaja yang mengalami kematian orangtua akibat kecelakaan*. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(2), 299–308. <https://doi.org/10.2910/insight.v2i2.15170>
- Maynasari, S. (2008). *Proses Grief pada Individu yang Kehilangan Orang Terdekat*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Negeri Yogyakarta.
- Neimeyer, R. A., & Thompson, B. E. (2013). *Meaning Making and the Art of Grief Therapy*. 3–13.
- McGuirk, M., & Pettijohn, F. (2008). *Attachment and Its Impact on Emotional and Physical Bonding*. *Developmental Psychology*, 25(2), 79-95.

- Pallini, S., Marella, D., Bove, G., Saija, E., Laghi, F., & Barcaccia, B. (2023). *Attachment and complicated grief: A retrospective study. Clinical Neuropsychiatry*, 20(2), 85–93. <https://doi.org/10.13133/2724-2943/17989>
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human Development* (10th ed.). McGraw-Hill.
- Qayumah. (2019). *Tahapan Kedukaan Elizabeth Kubler Ross Terhadap Kematian Adik*.
- Ramadhan, R. F., & Ardias, W. S. (2019). Konstrual Diri (Self Construal) Remaja Yang Mengalami Kematian Orang Tua. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 10(1), 79–90. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v10i1.831>
- Ria Annisa Ramadhani, Hamudi Prasestiyo, E. M. S. (2024). ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing). *Hubungan Attachment Dengan Anticipatory Grief Pada Orang Tua Anak Terdiagnosis Kanker Di Yayasan Kasih Anak Kanker Yogyakarta.*, 5, 140–148.
- Sabeta Vera, Arri Handayani, M. . P. D. (2024). DAMPAK KEHILANGAN ORANG TUA TERHADAP KECEMASAN PADA SISWA DI MA AL-WAKHIDIYAH KARANGAWEN DEMAK. *Universitas PGRI Semarang*, 1(3), 652–669.
- Santrock, J. W. (2004). *Adolescence* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Santrock, J. W. (2012). *Life span development*. Erlangga.
- Shear, M. K. (2020). *Grief as a Complex Psychological Response*. *Journal of Psychological Research*, 45(4), 123-135.
- Skripsi Kesejahteraan Sosial. UIN Syarif Hidayatullah
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suzanna, S. (2018). Makna Kehilangan Orangtua Bagi Remaja di Panti Sosial Bina Remaja Indralaya Sumatera Selatan; Studi Fenomenologi. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 61–76. <https://doi.org/10.30604/jika.v3i1.86>

- Turner, J. L., & Helms, P. (1995). *Grief and Loss: A Guide for Mental Health Professionals*. Sage Publications.
- Turner, J. L., & Helms, P. (1995). *Grief: A Study of Its Impact on Individuals*. *Journal of Emotional Development*, 22(4), 105-119.
- Wahyuni, N. E. (2022). *Grief yang dialami remaja putri pasca kematian orang tua*. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 2(2), Artikel 46664. <https://doi.org/10.26858/jtm.v2i2.46664>
- Widya, T. K. (2020). *Grief Yang Dialami Remaja Putri Pasca Kematian Orang Tua*. *Universitas Medan Area*, 1–146.
- Wijaya, R. B. A., & Muslim, A. (2021). Konsep Diri Pada Masa Dewasa Awal yang Mengalami Maladaptive Daydreaming. *Jurnal Psikologi Islam: Al-Qalb*, 12(2), 179–193.
- Worden, J. W. (2009). *Grief Counseling and Grief Therapy: A Handbook for the Mental Health Practitioner* (4th ed.). Springer Publishing Company.
- Ximenes Dos Reis, D. E., Surjaningrum, E. R., & Herdiana, I. (2021). Analisis Analisis Strategi Coping Stres pada Ibu Single Parent Setelah Ditinggal Suami: Literatur Sistematis Review. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 1378–1388. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.570>



LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-566/Un.08/FPsi/Kp.00.4/03/2025

TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 26 Februari 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Menunjuk Saudara 1. Fatimah Ilda, S.Ag., M.Si., Ph.D Sebagai Pembimbing Pertama
2. Siti Hajar Sri Hidayati, MA Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Ifatul Munawarah
NIM/Prodi : 210901088 / Psikologi
Judul : Hubungan antara *Attachment* dengan *Grief* pada Remaja yang Kehilangan Orang Tua di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini dibenarkan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 10 Maret 2025

Dekan Fakultas Psikologi,



- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
 2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
 3. Pembimbing Skripsi.
 4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-1636/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/09/2025

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Bapak Camat Kec. Ingin Jaya

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210901088

Nama : IFATUL MUNAWARAH

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Rel kereta api lama Lampoh malem Desa Jurong peujeura

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN ATTACHMENT DENGAN GRIEF PADA REMAJA YANG KEHILANGAN ORANG TUA DI KECAMATAN INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR.**

Banda Aceh, 24 September 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 24 Oktober 2025

Prof. Dr. Safrihsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN INGIN JAYA

Jalan Rel Kereta Api Lama Km. 8 Lambaro Kode Pos 23371
Email : inginjayakecamatan@gmail.com

Lambaro, 15 Oktober 2025 M
23 Rabiul Akhir 1447 H

Nomor : 070 / 709 / 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth . Dekan Fakultas Psikolog UIN Ar-Raniry

di -

Tempat

Camat Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar menerangkan :

Nama : IFATUL MUNAWARAH
Nim : 210901088
Program Studi / Jurusan : Psikolog
Judul Skripsi : " Hubungan Attachment dengan Grief pada Remaja yang kehilangan Orang Tua di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar"

Sehubungan dengan Surat Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh Nomor : B-1636/Un 08/F.Psi I/PP.00 9/09/2025 Perihal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa.**

Untuk Maksud tersebut kami sangat mendukung sepenuhnya kegiatan pengumpulan data dalam rangka Penelitian Ilmiah dengan judul tersebut diatas

Demikian untuk dimaklumi dan terimakasih



KUISIONER PENELITIAN

Saya dengan identitas di bawah ini dengan suka rela setuju untuk menjadi subjek dalam penelitian yang dilakukan oleh Ifatul Munawarah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Nama/Inisial :

Usia :

Lama Orang tua meninggal :

Desa :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda kemudian silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 5 pilihan, yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Tidak ada jawaban yang benar atau salah, berikan tanggapan yang paling sesuai dengan anda. Semua data yang diberikan akan di jaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini.

Skala I *Grief*

NO	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tidak yakin bahwa orang yang saya sayangi telah tiada					

2	Saya merasa bingung tentang apa yang harus saya lakukan setelah kehilangan orang tua					
3	Rasanya sulit untuk percaya kenyataan pahit yang telah terjadi					
4	Saya merasa marah pada situasi terkait peristiwa kehilangan tersebut					
5	Saya kesal dengan diri sendiri karena merasa tidak cukup kuat menghadapi kehilangan yang terjadi					
6	Saya sering berdo'a agar orang tua saya bisa kembali lagi					
7	Saya merasa hidup saya tidak memiliki makna lagi					
8	Saya merasa tidak ada lagi harapan dalam hidup dengan perubahan yang terjadi					
9	Menyadari kenyataan yang tidak dapat diubah, membuat saya kehilangan motivasi					
10	Walaupun orang yang saya sayangi telah meninggal terlebih dahulu, namun saya tetap berusaha tidak berlarut-larut dalam kesedihan					
11	Setelah orang tua saya telah tiada, saya mulai mencoba menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi					
12	Saya sering berharap bisa menukar apapun agar orang yang saya cintai tetap hidup					
13	Saya mampu melanjutkan aktivitas sehari-hari dengan baik walaupun orang tua saya telah tiada					
14	Saya dapat dengan jelas memahami dan percaya terhadap situasi duka yang terjadi					

15	Kehilangan orang tua yang saya alami membuat saya mudah tersulut emosi					
16	Kehilangan orang tua yang saya alami membuat saya mudah tersulut emosi					
17	Saya berjanji akan menjadi orang yang lebih baik jika orang tua saya masih hidup					
18	Saya mampu menikmati kembali aktivitas sehari-hari setelah kehilangan orangtua					
19	Saya masih memiliki harapan untuk masa depan meskipun mengalami kehilangan					
20	Meskipun kenyataan tidak dapat diubah, saya tetap termotivasi untuk melanjutkan hidup					
21	Saya dapat memahami bahwa apa yang terjadi adalah bagian dari takdir kehidupan					
22	Saya merasa tidak mampu membuat keputusan penting tanpa adanya orang tua					
23	Saya akui bahwa orang tua saya benar-benar telah tiada					
24	Saya tetap tenang dalam menghadapi kehilangan orang tua saya					
25	Saya memahami bahwa tidak ada yang bisa saya lakukan untuk mengembalikan orang yang telah tiada					
26	Saya masih berharap ada cara untuk mengembalikan orang yang saya sayangi hidup kembali					
27	Saya tidak lagi berharap situasinya bisa diubah					
28	Saya jarang merasa marah saat mengenang orang yang telah tiada					

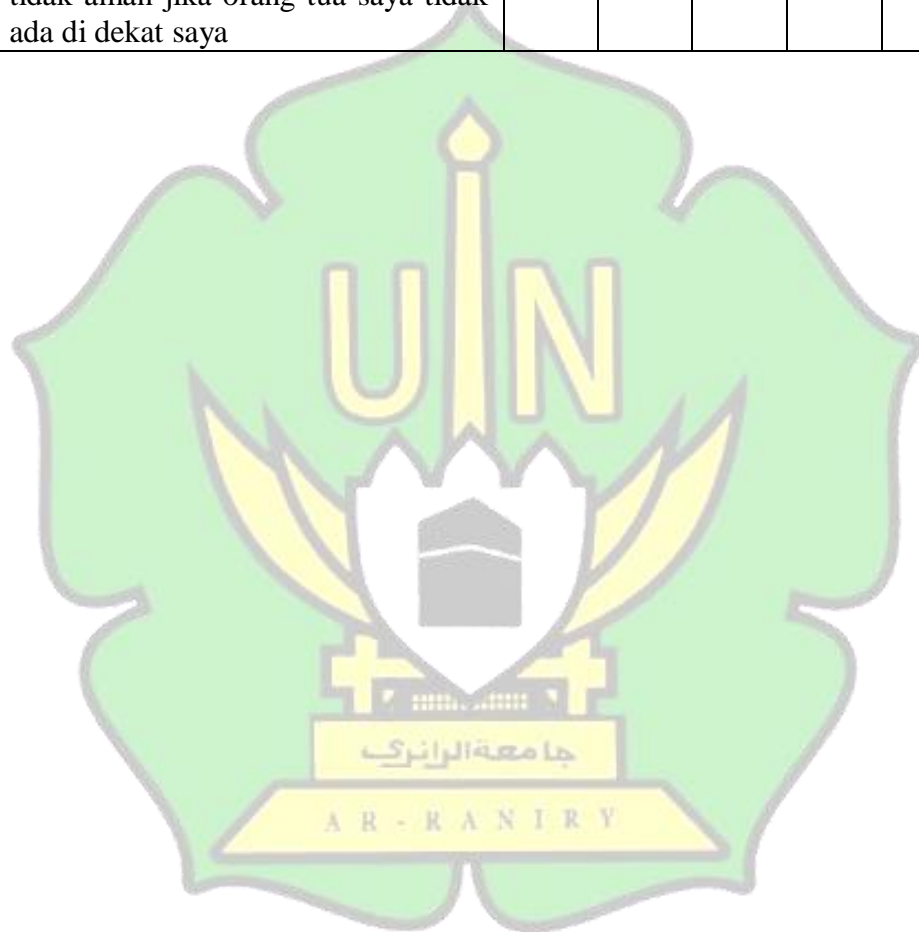
29	Saya menerima bahwa segala sesuatu terjadi sesuai kehendak-Nya					
30	Saya masih sering berfikir bahwa kehilangan orang tua hanya sekedar mimpi buruk					

Skala II Attachment

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa nyaman berbagi cerita dengan orang tua saya karena mereka mendengarkan dengan baik					
2	Saya merasa orang tua saya selalu memperhatikan perubahan suasana hati saya.					
3	Saya merasa nyaman untuk menangis di depan orang tua saya karena mereka mau mendengarkan.					
4	Saya dan orang tua sering berbagi cerita tentang kejadian sehari-hari.					
5	Saya merasa terhubung dengan orang tua, mereka seperti 'rumah' bagi saya.					
6	Saya merasa orang tua membantu memahami dan mengelola kemarahan saya dengan cara yang baik					
7	Saya tidak terlalu khawatir atau cemas saat harus berpisah sementara dari orang tua					
8	Saya merasa orang tua saya peduli terhadap hal-hal pada diri saya					
9	Orangtua saya sering tahu apa yang saya butuhkan tanpa saya harus mengatakannya					
10	Saya merasa didengar dan divalidasi ketika menceritakan perasaan saya kepada orang tua					
11	Saya jarang berbicara banyak dengan orang tua					

12	Saya merasa nyaman dan aman berada di dekat orang tua					
13	Saya bisa berbicara secara terbuka tentang hal-hal yang membuat saya marah dengan orang tua					
14	Saya mampu mengambil keputusan penting untuk diri sendiri tanpa harus selalu bergantung pada orang tua					
15	Ketika saya berbicara, saya merasa orang tua saya tidak benar-benar mendengarkan atau mencoba memahami.					
16	Ketika saya berbicara, saya merasa orang tua saya tidak benar-benar mendengarkan atau mencoba memahami.					
17	Orang tua saya tampak tidak peduli saat saya mengungkapkan perasaan sedih					
18	Orang tua saya mengajarkan saya cara yang baik untuk menghadapi perasaan marah					
19	Saya merasa sangat cemas atau tidak nyaman saat harus berpisah dari orang tua saya.					
20	Saya merasa sulit untuk menjelaskan atau menceritakan sesuatu yang saya alami kepada teman atau orang tua.					
21	Orang tua saya kurang peka terhadap perasaan saya.					
22	Saya merasa tidak nyaman mengungkapkan emosi saya kepada Orang tua karena takut dihakimi					
23	Saya merasa tidak memiliki siapa pun yang bisa saya ajak bicara.					
24	Ketika saya marah, orang tua saya sering mengabaikan atau justru ikut marah					
25	Saya sering merasa terpisah atau jauh dari orang tua saya					
26	Saya merasa tidak bisa mengungkapkan kemarahan saya					

	kepada orang tua krena mereka tidak akan mengerti					
27	saya sering merasa seperti orang lain di antara orang terdekat saya					
28	orangtua saya sering membuat saya merasa bersalah atau malu karena marah					
29	Saya sering merasa kesepian atau tidak aman jika orang tua saya tidak ada di dekat saya					



TABULASI DATA TRY OUT

VARIABEL *GRIEF*

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	1	2	2	2	1	5	2	1	2	5	3	2	2	2	4	4	3	1	3
2	1	3	4	4	3	1	1	1	1	5	4	1	2	2	3	1	3	3	1	1	5	2	2	3	1	5	2	3	1	2
3	1	2	3	1	3	1	1	1	1	4	4	1	3	2	2	2	5	2	1	1	5	5	1	2	1	5	1	3	1	5
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2
5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2
6	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2
7	3	4	4	4	5	4	2	2	3	4	4	5	2	2	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	2	1
8	3	2	4	3	4	4	1	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	3	1	2
9	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	2	2	2	3	4	2	1	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2
10	4	2	4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2
11	3	3	4	2	2	4	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2
12	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3	2	1
13	3	3	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2
14	1	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	5	2	1	1	4	4	2	3	1	5	1	3	1	1
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	2	2	3	2	2	2	1	1	1	5	5	4	1	1	3	1	5	1	1	1	5	4	1	2	1	4	1	1	1	4
17	2	3	3	3	3	1	2	2	3	4	4	3	2	3	4	1	5	1	1	1	5	3	1	3	1	4	1	1	1	3
18	5	3	5	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	2	4	2	5	2	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2
19	5	5	5	1	1	1	5	2	2	1	5	1	4	5	1	1	5	5	2	3	5	4	1	1	2	3	1	3	1	5
20	1	1	5	1	1	1	2	2	4	5	3	2	1	1	1	1	4	2	3	2	4	3	1	3	2	4	1	1	1	4
21	1	1	1	1	1	1	2	3	2	5	3	1	1	3	1	1	5	1	1	3	5	5	1	1	1	5	1	1	1	5
22	4	5	3	3	2	2	3	2	2	2	5	2	5	3	3	1	3	4	1	1	4	3	3	2	2	4	3	1	3	4
23	1	4	5	2	3	2	5	2	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	4	1	2	1	3
24	2	4	4	3	2	4	3	1	4	5	1	3	3	2	3	1	3	1	3	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	3
25	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	1	1	2	5	1	1	4	1	3	1	3	2	3
26	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	2	4	2	4	2	4	2	4	1	3	4	1
27	5	5	3	4	3	2	5	4	2	4	2	5	2	1	3	3	3	4	4	1	3	2	4	1	2	3	1	2	3	4
28	5	4	4	5	3	5	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	1	1	5	1	2	3	1	2	1	1	1	2
29	4	5	3	2	5	2	2	1	5	5	1	1	1	2	4	1	3	1	3	1	3	4	4	1	3	3	1	2	1	3
30	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	2	5	2	4	3	2	5	1	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3
31	5	4	3	5	2	1	5	4	1	4	4	2	4	2	3	3	3	2	4	4	2	1	4	2	4	4	4	5	2	3
32	4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	5	2	2	2	4	3	2	2	2	1	3	3	2	2
33	4	5	2	2	5	3	4	2	5	2	4	2	3	1	3	3	2	2	4	1	2	4	1	3	4	4	2	4	2	4

34	5	4	4	3	2	4	3	2	2	5	3	3	4	5	5	3	2	1	2	4	2	2	5	2	3	4	1	3	5	1
35	4	3	4	2	2	2	2	3	3	5	2	5	5	3	5	2	3	3	4	2	2	2	1	4	2	1	5	2	1	4
36	1	1	1	1	3	2	4	2	3	2	2	1	4	2	4	3	5	4	4	4	2	1	2	1	2	4	2	3	1	1
37	5	2	3	2	1	1	1	4	5	5	3	3	1	4	5	3	5	4	5	1	3	1	3	5	5	5	5	2	1	1
38	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	2	4	1	3	1	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	1	4	2	4
39	2	2	2	2	3	5	2	2	2	3	4	2	1	4	4	4	5	4	1	4	5	3	3	2	1	1	1	3	4	2
40	2	4	4	1	2	2	5	2	1	5	3	2	2	4	3	4	1	2	1	1	3	4	2	3	4	1	3	3	4	1
41	3	2	2	5	2	3	4	2	5	3	3	2	4	4	4	1	3	4	2	1	3	3	4	4	4	1	4	4	1	1
42	2	2	2	3	2	2	5	3	3	2	5	4	3	1	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	5	1	1	1
43	4	3	2	2	5	5	3	3	2	5	4	5	1	4	3	3	4	1	3	4	5	1	1	2	3	2	4	4	2	1
44	1	2	2	2	3	1	1	2	3	5	5	2	4	4	2	5	2	4	2	4	2	5	1	4	1	1	4	1	3	1
45	2	4	4	2	4	2	2	3	2	5	3	2	4	1	5	2	5	4	2	2	4	1	2	4	1	4	2	3	1	4
46	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	1	4	2	4	2	5
47	1	2	4	3	2	5	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	5	4	2	1	2	2	3	4	1	3
48	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	5	1	4	4	1	1	5	2	1	2	4	4	1	2	1	4	1	1	2	5
49	2	2	4	2	4	2	4	4	4	5	5	3	2	4	4	4	4	2	2	2	5	2	1	1	1	4	1	4	2	1
50	2	4	2	1	2	1	1	1	2	5	5	1	1	1	2	1	5	1	5	1	5	4	2	1	1	5	1	1	1	3
51	4	4	3	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	2	2	4	1	2	1	4	3	2	5	4	4	2	4	4	1	4	4	1	1	5	1	1	2	2	2	4	2	1	1
53	2	4	4	2	5	4	4	2	2	5	4	2	3	3	4	3	5	4	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3
54	4	3	5	2	3	5	4	3	2	5	4	3	4	2	5	3	4	1	3	1	4	4	2	3	2	3	4	1	2	3
55	2	4	4	2	1	1	1	2	2	4	5	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	1	4
56	4	2	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	5	2	1	1	4	3	2	4	1	4	1	1	1	1
57	2	2	4	3	2	4	5	3	5	4	4	2	3	4	4	2	3	2	1	2	3	1	2	2	1	3	1	2	2	5
58	4	4	4	3	2	4	3	5	4	4	3	2	2	3	2	2	4	1	2	2	5	3	1	1	3	5	1	1	1	2
59	2	4	3	4	3	1	4	3	1	4	4	2	2	4	4	3	5	2	4	2	5	2	3	1	2	2	3	3	2	1
60	2	3	5	4	2	4	2	4	3	2	4	3	1	1	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	1	3	3	4	1	4



VARIABEL ATTACHMENT

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2
2	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	2
3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	5	4	4	4	4	4	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1
5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2
6	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
7	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	4	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	
8	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	
9	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	
11	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	
12	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	
13	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
14	4	2	3	4	5	3	5	4	1	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	5	3	5	3	5	2	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	
16	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	2	
17	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	2	5	5	4	3	4	3	4	3	2	3	1	3	3	2	4	4	1	
18	5	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	4	3	3	1	4	2	5	1	2	3	2	3	1	1	4	5	2	
19	3	2	5	4	5	3	1	3	1	3	3	4	1	5	2	3	5	2	3	3	3	1	3	3	5	3	4	1	3
20	4	2	5	2	3	2	3	5	1	3	5	4	3	2	2	4	3	2	2	3	1	1	5	1	4	4	1	3	
21	5	2	2	3	4	4	3	5	2	3	2	5	2	5	5	1	2	5	5	1	5	5	4	1	2	3	2	2	
22	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	
23	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	5	5	3	4	1	4	3	2	3	2	3
24	5	5	3	2	2	3	5	2	5	5	3	4	5	2	5	1	1	5	3	3	3	2	4	1	3	3	1	4	1
25	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	4	4	3	2	2	3	4	2	5	3	1	1	3	4	3	4	4	1	
26	2	2	3	3	3	3	5	2	3	2	4	3	5	5	2	1	2	3	4	5	5	5	3	4	3	3	1	4	2
27	3	5	2	4	4	3	4	5	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	2	2	1	4	2	2	2	3	3	4	3
28	1	2	3	4	2	2	2	2	4	5	2	3	4	3	2	3	2	5	4	1	2	4	1	3	4	2	2	4	
29	5	3	2	5	3	2	5	5	4	4	3	5	5	3	2	1	2	3	5	4	3	1	3	4	2	1	3	2	3
30	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	1	3	4	2	4	2	1	3	5	5	2	4	5	2	4	5	1	3	1
31	3	2	3	4	1	5	4	5	4	5	4	4	4	3	2	4	3	5	2	2	4	4	1	3	4	1	3	1	4
32	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	2	2	2	5	2	3	1	3	2	4	1	4	3	3	4	2	3	4	4
33	4	2	4	3	5	2	5	1	2	5	4	5	3	4	1	4	5	5	4	4	1	3	4	1	4	2	3	2	4
34	2	2	5	4	2	2	5	3	3	3	1	2	4	4	2	3	1	2	2	1	1	3	1	4	1	2	2	2	2
35	3	2	4	4	2	4	5	2	2	5	3	4	2	3	4	2	4	5	4	3	1	2	3	1	2	2	3	2	5

36	3	4	4	3	2	2	2	2	4	5	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	
37	5	5	5	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	5	2	1	2	5	3	4	1	4	5	4	2	4	4	2	
38	5	3	3	2	4	3	2	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	4	3	2	4	5	3	5	2	3	4	2	4	
39	4	2	4	4	2	4	1	4	2	5	4	5	2	5	3	4	1	2	4	3	4	1	3	4	2	1	3	4	2	
40	2	1	4	4	4	4	3	2	5	5	2	3	5	2	1	4	2	4	5	3	1	3	1	3	2	1	4	1	3	
41	2	2	2	2	4	5	5	3	4	5	3	5	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	3	
42	3	2	1	5	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	1	4	4	2	5	4	2	1	4	2	1	3	3	4	2	
43	5	2	3	5	3	5	2	3	4	2	2	5	3	3	1	4	4	4	5	3	3	4	3	2	4	5	1	3	1	
44	5	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	
45	4	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	2	2	4	1	
46	2	2	4	2	4	2	1	1	1	3	2	4	2	4	3	4	5	5	4	5	5	5	2	4	1	4	4	4	3	1
47	3	3	3	4	3	4	4	4	5	2	3	3	4	2	1	2	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	1	
48	2	4	3	4	4	2	4	2	1	3	2	4	2	5	2	5	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	
49	2	4	1	4	5	2	4	2	4	4	5	5	5	1	2	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	1	
50	2	2	2	2	3	2	4	2	1	1	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	4	2	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1
53	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	
54	3	4	5	2	3	4	5	2	3	2	1	4	3	2	1	2	3	2	4	3	4	1	2	4	2	3	5	5	3	
55	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	4	2	2	4	
56	5	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	5	2	1	3	1	2	2	2	4	3	3	
57	3	4	5	4	5	4	5	2	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	1	2	3	4	5	3	3	
58	4	3	4	5	5	2	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	5	3	3	3	1	2	5	3	1	
59	5	4	5	5	5	3	4	3	4	5	2	4	5	3	4	4	2	2	4	3	2	4	2	4	2	3	3	2	3	
60	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	1	2	3	2	4	2	4	



TABULASI DATA PENELITIAN (SETELAH AITEM GUGUR)

VARIABEL *GRIEF*

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	19	20	22	23	24	25	26	27	28	29	total	
1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	4	4	3	1	55	
2	1	3	4	4	3	1	1	1	1	4	1	2	2	3	1	1	1	2	2	3	1	5	2	3	1	53	
3	1	2	3	1	3	1	1	1	1	4	1	3	2	2	2	1	1	5	1	2	1	5	1	3	1	49	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	74	
5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	76	
6	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	77	
7	3	4	4	4	5	4	2	2	3	4	5	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	74	
8	3	2	4	3	4	4	1	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	1	65	
9	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	2	2	2	3	1	2	4	2	3	2	3	3	2	2	70	
10	4	2	4	2	4	3	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	65
11	3	3	4	2	2	4	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	66
12	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	70
13	3	3	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	66
14	1	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	1	4	2	3	1	5	1	3	1	76	
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73
16	2	2	3	2	2	2	1	1	1	5	4	1	1	3	1	1	1	4	1	2	1	4	1	1	1	1	48
17	2	3	3	3	3	1	2	2	3	4	3	2	3	4	1	1	1	3	1	3	1	4	1	1	1	1	56
18	5	3	5	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	58
19	5	5	5	1	1	1	5	2	2	5	1	4	5	1	1	2	3	4	1	1	2	3	1	3	1	1	65
20	1	1	5	1	1	1	2	2	4	3	2	1	1	1	1	3	2	3	1	3	2	4	1	1	1	1	48
21	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	1	1	3	1	1	1	3	5	1	1	1	5	1	1	1	1	43
22	4	5	3	3	2	2	3	2	2	5	2	5	3	3	1	1	1	3	3	2	2	4	3	1	3	3	68
23	1	4	5	2	3	2	5	2	3	5	4	4	4	4	3	2	2	1	2	3	2	4	1	2	1	1	71
24	2	4	4	3	2	4	3	1	4	1	3	3	2	3	1	3	2	2	2	4	4	2	3	3	2	2	67
25	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	4	1	3	1	3	2	69	
26	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	2	4	4	2	4	2	4	1	3	4	86	
27	5	5	3	4	3	2	5	4	2	2	5	2	1	3	3	4	1	2	4	1	2	3	1	2	3	72	
28	5	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	73	
29	4	5	3	2	5	2	2	1	5	1	1	1	2	4	1	3	1	4	4	1	3	3	1	2	1	62	
30	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	3	2	5	2	4	5	1	3	2	3	3	3	3	2	2	84	
31	5	4	3	5	2	1	5	4	1	4	2	4	2	3	3	4	4	1	4	2	4	4	4	5	2	82	
32	4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	62
33	4	5	2	2	5	3	4	2	5	4	2	3	1	3	3	4	1	4	1	3	4	4	2	4	2	77	

34	5	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	4	5	5	3	2	4	2	5	2	3	4	1	3	5	83		
35	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	5	5	3	5	2	4	2	2	1	4	2	1	5	2	1	71		
36	1	1	1	1	3	2	4	2	3	2	1	4	2	4	3	4	4	1	2	1	2	4	2	3	1	58		
37	5	2	3	2	1	1	1	4	5	3	3	1	4	5	3	5	1	1	3	5	5	5	5	2	1	76		
38	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	2	4	1	3	1	4	4	1	3	3	4	4	1	4	2	85		
39	2	2	2	2	3	5	2	2	2	4	2	1	4	4	4	1	4	3	3	2	1	1	1	3	4	64		
40	2	4	4	1	2	2	5	2	1	3	2	2	4	3	4	1	1	4	2	3	4	1	3	3	4	67		
41	3	2	2	5	2	3	4	2	5	3	2	4	4	4	1	2	1	3	4	4	4	1	4	4	1	74		
42	2	2	2	3	2	2	5	3	3	5	4	3	1	3	4	4	2	4	3	4	3	4	5	1	1	75		
43	4	3	2	2	5	5	3	3	2	4	5	1	4	3	3	3	4	1	1	2	3	2	4	4	2	75		
44	1	2	2	2	3	1	1	2	3	5	2	4	4	2	5	2	4	5	1	4	1	1	4	1	3	65		
45	2	4	4	2	4	2	2	3	2	3	2	4	1	5	2	2	2	1	2	4	1	4	2	3	1	64		
46	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	4	2	4	2	2	4	1	4	2	4	2	62		
47	1	2	4	3	2	5	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	1	2	2	3	4	1	71
48	2	2	4	2	2	2	2	4	2	5	1	4	4	1	1	1	2	4	1	2	1	4	1	1	2	57		
49	2	2	4	2	4	2	4	4	4	5	3	2	4	4	4	2	2	2	1	1	1	4	1	4	2	70		
50	2	4	2	1	2	1	1	1	2	5	1	1	1	2	1	5	1	4	2	1	1	5	1	1	1	49		
51	4	4	3	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75		
52	2	2	4	1	2	1	4	3	2	4	4	2	4	4	1	1	1	1	1	2	2	2	4	2	1	57		
53	2	4	4	2	5	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	72		
54	4	3	5	2	3	5	4	3	2	4	3	4	2	5	3	3	1	4	2	3	2	3	4	1	2	77		
55	2	4	4	2	1	1	1	2	2	5	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	1	63		
56	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	4	1	1	3	2	4	1	4	1	1	1	66		
57	2	2	4	3	2	4	5	3	5	4	2	3	4	4	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	2	66		
58	4	4	4	3	2	4	3	5	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	3	5	1	1	1	67		
59	2	4	3	4	3	1	4	3	1	4	2	2	4	4	3	4	2	2	3	1	2	2	3	3	2	68		
60	2	3	5	4	2	4	2	4	3	4	3	1	1	3	2	3	4	4	2	3	1	3	3	4	1	71		
61	2	3	4	5	3	4	4	5	2	3	4	1	4	5	2	4	4	1	2	4	3	1	3	1	2	76		
62	3	4	5	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2	5	1	1	2	1	1	3	2	72		
63	2	2	4	2	2	4	3	2	4	2	2	2	3	4	3	1	1	3	4	1	1	4	1	2	1	60		
64	1	3	4	3	2	1	5	4	3	5	1	1	2	3	4	3	2	2	1	2	1	3	3	3	3	65		
65	5	4	4	4	3	3	2	4	5	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	4	1	3	3	4	79		
66	2	2	3	3	4	3	3	5	3	5	4	1	3	2	1	2	1	3	3	4	1	3	4	1	1	67		
67	5	4	3	5	3	2	5	2	4	2	5	2	3	3	4	3	5	4	4	2	1	1	3	1	3	79		
68	3	4	4	2	4	1	3	2	2	2	4	2	3	2	4	3	1	4	2	4	1	3	4	1	3	68		
69	3	4	3	5	5	5	3	2	5	3	5	4	3	5	2	4	3	5	1	3	1	4	1	2	1	82		
70	3	4	4	3	2	4	5	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	2	4	1	3	1	3	4	5	74		
71	3	4	2	3	5	2	2	4	3	5	4	3	2	2	2	1	3	4	4	5	4	2	1	2	2	74		

72	2	3	4	2	4	3	2	5	3	4	3	4	2	2	2	4	5	1	3	2	2	3	4	4	2	75
73	2	2	4	3	2	1	5	3	2	3	2	1	1	5	2	2	4	3	4	1	3	4	1	3	4	67
74	2	2	3	2	2	3	2	4	2	5	4	4	1	2	1	3	4	3	1	3	2	4	2	4	1	66
75	1	4	3	2	4	2	3	5	3	5	3	4	2	5	4	4	1	3	4	3	2	3	1	4	2	77
76	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	5	2	3	1	1	3	5	4	2	3	3	3	2	3	3	73
77	3	1	1	5	5	3	2	2	5	1	5	2	4	5	3	2	1	3	4	1	3	1	4	2	5	73
78	2	2	3	4	3	2	5	4	5	3	2	1	3	2	1	3	1	3	1	3	1	2	3	4	2	65
79	1	4	3	4	5	5	3	2	4	2	5	2	4	4	4	5	2	3	4	1	3	4	1	2	2	79
80	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
81	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
82	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	109
83	4	4	2	4	2	3	4	4	4	5	5	4	4	2	3	1	2	4	3	4	4	4	4	2	4	86
84	1	2	2	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	3	1	3	1	2	3	1	2	44
85	5	4	3	5	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	111
86	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	109
87	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	107
88	5	4	3	4	2	5	3	4	4	3	4	5	3	4	5	2	4	5	4	4	5	4	4	3	5	98
89	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	106
90	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	109
91	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	109
92	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	109
93	5	3	3	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	5	102
94	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	109
95	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	109
96	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	2	4	4	5	4	4	103
97	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	109
98	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	109
99	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	109
100	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	115
101	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	3	5	5	4	4	5	109
102	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	109
103	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	107
104	2	2	1	3	2	1	2	3	1	1	3	2	2	1	2	1	3	1	1	2	2	3	2	3	1	47
105	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	109
106	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	115
107	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	109
108	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	109
109	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	109

110	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	109
111	4	3	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	107
112	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	105
113	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	109
114	3	2	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	101
115	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	109
116	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	109
117	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	108
118	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	109
119	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	109
120	3	1	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	1	2	3	1	2	43
121	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	109
122	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	2	3	1	1	1	1	39
123	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	2	1	1	1	2	1	3	1	2	3	2	1	3	1	47



VARIABEL ATTACHMENT

	1	2	3	4	5	6	8	9	10	12	16	18	20	22	23	24	25	26	27	28	total
1	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	82
2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	87
3	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	73
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	58
5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	62
6	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	58
7	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	51
8	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	76
9	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	71
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
11	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	73
12	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	72
13	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
14	4	2	3	4	5	3	4	1	3	5	4	3	2	4	5	3	5	3	5	3	71
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	62
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	89
17	4	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	4	2	3	1	3	3	2	4	4	69
18	5	4	4	4	4	3	5	3	3	4	1	2	1	3	2	3	1	1	4	5	62
19	3	2	5	4	5	3	3	1	3	4	3	2	3	1	3	3	5	3	4	1	61
20	4	2	5	2	3	2	5	1	3	4	4	2	3	1	5	1	4	4	4	1	60
21	5	2	2	3	4	4	5	2	3	5	1	5	1	5	4	1	2	3	2	2	61
22	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
23	4	3	3	3	5	3	4	3	3	3	2	3	5	4	1	4	3	2	3	2	63
24	5	5	3	2	2	3	2	5	5	4	1	5	3	2	4	1	3	3	1	4	63
25	2	2	3	3	3	3	2	2	1	4	3	2	3	1	3	4	3	4	4	4	56
26	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	5	5	3	4	3	3	1	4	58
27	3	5	2	4	4	3	5	3	4	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	4	65
28	1	2	3	4	2	2	2	4	5	3	2	2	4	2	4	1	3	4	2	2	54
29	5	3	2	5	3	2	5	4	4	5	1	3	4	1	3	4	2	1	3	2	62

30	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	5	4	5	2	4	5	1	3	67
31	3	2	3	4	1	5	5	4	5	4	4	5	2	4	1	3	4	1	3	1	64
32	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	62
33	4	2	4	3	5	2	1	2	5	5	4	5	4	3	4	1	4	2	3	2	65
34	2	2	5	4	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	1	4	1	2	2	2	49
35	3	2	4	4	2	4	2	2	5	4	2	5	3	2	3	1	2	2	3	2	57
36	3	4	4	3	2	2	2	4	5	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	2	64
37	5	5	5	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	1	4	5	4	2	4	4	70
38	5	3	3	2	4	3	4	2	4	4	2	4	2	5	3	5	2	3	4	2	66
39	4	2	4	4	2	4	4	2	5	5	4	2	3	1	3	4	2	1	3	4	63
40	2	1	4	4	4	4	2	5	5	3	4	4	3	3	1	3	2	1	4	1	60
41	2	2	2	2	4	5	3	4	5	5	4	3	2	4	3	3	4	3	1	3	64
42	3	2	1	5	4	3	4	2	2	4	4	2	4	1	4	2	1	3	3	4	58
43	5	2	3	5	3	5	3	4	2	5	4	4	3	4	3	2	4	5	1	3	70
44	5	2	2	2	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	60
45	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	2	2	4	65
46	2	2	4	2	4	2	1	1	3	4	4	5	5	2	4	1	4	4	4	3	61
47	3	3	3	4	3	4	4	5	2	3	2	4	4	3	4	2	4	4	2	4	67
48	2	4	3	4	4	2	2	1	3	4	5	4	2	4	4	4	2	4	4	4	66
49	2	4	1	4	5	2	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	79
50	2	2	2	2	3	2	2	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	40
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
53	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	63
54	3	4	5	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	1	2	4	2	3	5	5	61
55	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	53
56	5	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3	1	2	2	2	4	3	60
57	3	4	5	4	5	4	2	5	4	4	4	4	2	3	1	2	3	4	5	3	71
58	4	3	4	5	5	2	5	3	4	4	3	2	3	3	3	3	1	2	5	3	67
59	5	4	5	5	5	3	3	4	5	4	4	2	3	4	2	4	2	3	3	2	72
60	3	3	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	2	3	2	4	2	66
61	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	2	3	5	3	1	3	1	3	70

62	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	2	3	1	3	3	4	3	4	1	3	63
63	5	4	4	3	2	2	4	3	2	3	2	5	2	3	2	3	3	4	1	4	61
64	5	4	5	3	3	3	4	5	3	3	3	5	1	3	3	3	4	1	3	1	65
65	5	3	5	3	3	5	5	2	3	2	1	5	3	3	3	4	1	4	3	4	67
66	3	5	4	4	3	4	5	3	4	5	3	3	2	1	4	1	4	4	3	2	67
67	3	2	4	5	5	1	2	4	4	3	4	2	3	2	1	1	3	4	2	3	58
68	4	3	2	4	3	2	3	2	5	3	3	5	3	3	1	3	4	2	3	1	59
69	3	4	3	3	2	2	5	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	4	1	60
70	2	3	4	4	1	2	3	2	5	3	4	5	1	3	3	2	4	2	3	4	60
71	4	4	4	4	2	4	5	2	2	4	1	3	5	2	4	2	2	1	3	2	60
72	3	4	4	2	4	4	5	3	2	4	4	3	1	4	2	4	3	2	4	2	64
73	2	3	5	2	4	3	5	3	5	3	4	2	1	1	1	3	4	2	4	3	60
74	5	3	2	2	3	4	2	2	2	4	3	2	3	2	3	4	1	3	2	3	55
75	3	1	1	4	5	1	3	2	4	2	2	2	2	1	2	3	4	1	3	4	50
76	2	3	3	3	3	5	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	4	3	3	4	57
77	3	5	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	4	1	2	3	4	2	1	4	58
78	3	4	2	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	66
79	3	5	4	3	2	5	2	5	2	4	1	3	3	3	1	3	4	5	3	3	64
80	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	2	4	4	3	4	4	4	4	4	83
81	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	4	4	5	3	5	4	3	3	84
82	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	85
83	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	2	2	3	4	3	4	4	4	80
84	1	3	1	2	2	3	1	2	1	3	2	2	1	1	2	3	1	3	1	2	37
85	5	5	5	4	3	5	4	3	5	3	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	87
86	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	85
87	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	88
88	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	89
89	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	90
90	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	85
91	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	85
92	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	85
93	5	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	2	4	3	3	3	4	4	5	79

94	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	85
95	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	85
96	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	5	82
97	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	90
98	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	85
99	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	85
100	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	90
101	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	92
102	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	85
103	4	3	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	83
104	2	1	2	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	39
105	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	85
106	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	93
107	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	85
108	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	85
109	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	85
110	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	85
111	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	90
112	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	83
113	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	85
114	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	84
115	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	85
116	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	85
117	5	5	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	88
118	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	85
119	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	85
120	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	36
121	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	85
122	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	2	1	2	2	1	1	31
123	1	3	2	2	3	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	3	1	2	2	2	36

LAMPIRAN OUTPUT SPSS

Uji reliabilitas dan uji daya beda aitem tryout skala *grief*

Tahap I

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.919	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance Corrected if Item Deleted	Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	92.5366	374.661	.665	.914
VAR00002	92.3984	385.127	.592	.915
VAR00003	92.3333	398.454	.389	.918
VAR00004	92.6667	386.585	.587	.916
VAR00005	92.6098	380.797	.627	.915
VAR00006	92.7967	382.819	.592	.915
VAR00007	92.6585	387.669	.543	.916
VAR00008	92.5691	376.444	.724	.913
VAR00009	92.4146	378.392	.680	.914
VAR00010	92.2114	405.053	.206	.920
VAR00011	92.2358	398.477	.354	.919
VAR00012	92.5528	386.282	.566	.916
VAR00013	92.9024	381.761	.640	.915
VAR00014	92.6667	373.027	.719	.913
VAR00015	92.5610	386.576	.567	.916
VAR00016	92.9837	379.590	.672	.914
VAR00017	92.0650	413.045	.018	.922
VAR00018	93.5203	422.170	-.202	.925
VAR00019	93.0569	384.546	.585	.916
VAR00020	92.9512	369.752	.721	.913
VAR00021	92.0650	408.488	.139	.921
VAR00022	92.6992	395.786	.379	.918

VAR00023	93.1626	377.744	.719	.913
VAR00024	92.9268	383.642	.620	.915
VAR00025	92.9919	366.041	.802	.912
VAR00026	92.6260	394.056	.396	.918
VAR00027	93.0976	383.089	.587	.915
VAR00028	92.8049	372.765	.738	.913
VAR00029	93.3252	374.320	.744	.913
VAR00030	93.7236	445.579	-.591	.932

Reability Dan Uji Daya Beda *Grief* Pasca Tryout

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance Corrected if Item Deleted	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	76.4472	393.397	.682
VAR00002	76.3089	404.920	.594
VAR00003	76.2439	419.366	.372
VAR00004	76.5772	405.935	.600
VAR00005	76.5203	399.989	.639
VAR00006	76.7073	402.405	.598
VAR00007	76.5691	407.329	.550
VAR00008	76.4797	396.071	.725
VAR00009	76.3252	397.352	.695
VAR00011	76.1463	419.142	.344
VAR00012	76.4634	405.595	.579
VAR00013	76.8130	401.366	.644
VAR00014	76.5772	392.738	.717
VAR00015	76.4715	406.727	.562
VAR00016	76.8943	398.636	.686
VAR00019	76.9675	404.032	.594
VAR00020	76.8618	389.136	.723

VAR00022	76.6098	415.945	.380	.945
VAR00023	77.0732	397.265	.722	.941
VAR00024	76.8374	402.891	.633	.942
VAR00025	76.9024	384.777	.814	.939
VAR00026	76.5366	415.415	.370	.945
VAR00027	77.0081	402.402	.597	.943
VAR00028	76.7154	392.353	.738	.941
VAR00029	77.2358	393.460	.753	.940



Uji reliabilitas dan uji daya beda aitem tryout skala attachment

Tahap I

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.784	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance Corrected if Item Deleted	Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	92.63	143.515	.529	.767
VAR00002	92.65	138.393	.649	.760
VAR00003	92.71	145.651	.433	.771
VAR00004	92.67	145.339	.526	.769
VAR00005	92.47	140.628	.594	.763
VAR00006	92.73	144.903	.525	.769
VAR00007	92.76	150.661	.247	.780
VAR00008	92.69	143.969	.485	.769
VAR00009	92.86	143.235	.497	.768
VAR00010	92.63	145.777	.456	.771
VAR00011	93.72	164.074	-.252	.802
VAR00012	92.50	145.826	.540	.769
VAR00013	93.33	166.385	-.306	.807
VAR00014	93.64	170.855	-.413	.815
VAR00015	93.67	161.831	-.178	.798
VAR00016	92.89	141.856	.528	.766
VAR00017	93.61	163.633	-.225	.803
VAR00018	92.74	143.719	.518	.768
VAR00019	93.22	167.992	-.356	.809
VAR00020	92.89	142.003	.476	.768
VAR00021	93.71	161.258	-.153	.799

VAR00022	93.06	139.939	.603	.762
VAR00023	92.84	137.547	.594	.761
VAR00024	93.02	141.869	.575	.765
VAR00025	93.02	142.204	.541	.766
VAR00026	92.84	138.924	.569	.763
VAR00027	92.89	140.741	.578	.764
VAR00028	92.86	142.809	.521	.767
VAR00029	92.98	151.016	.162	.785

Realibility Dan Uji Daya Beda Attachment Pasca Tryout

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.922	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance Corrected if Item Deleted	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	66.62	186.927	.548
VAR00002	66.64	179.625	.715
VAR00003	66.70	188.245	.492
VAR00004	66.66	189.178	.540
VAR00005	66.46	182.923	.637
VAR00006	66.72	188.677	.540
VAR00008	66.68	186.677	.531
VAR00009	66.85	184.995	.570
VAR00010	66.62	189.599	.473
VAR00012	66.50	190.203	.535
VAR00016	66.88	182.075	.644
VAR00018	66.73	187.362	.530

VAR00020	66.88	182.649	.572	.919
VAR00022	67.05	182.407	.636	.917
VAR00023	66.83	178.946	.645	.917
VAR00024	67.01	184.992	.596	.918
VAR00025	67.02	184.016	.608	.918
VAR00026	66.83	178.995	.668	.916
VAR00027	66.88	183.157	.616	.918
VAR00028	66.85	184.929	.581	.918



OLAH DATA SPSS

Data empiric variabel *grief* dan attachment

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>grief</i>	123	39	115	79.85	20.860
attachment	123	31	100	70.28	14.281
Valid N (listwise)	123				

Kategorisasi *Grief*

1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	36	29.3	29.3	29.3
	sedang	70	56.9	56.9	86.2
	rendah	17	13.8	13.8	100.0
	Total	123	100.0	100.0	

Kategorisasi Attachment

2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	36	29.3	29.3	29.3
	sedang	75	61.0	61.0	90.2
	rendah	12	9.8	9.8	100.0
	Total	123	100.0	100.0	

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		grief	attachment
N		123	123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.85	70.28
	Std. Deviation	20.860	14.281
Most Extreme Differences	Absolute	.164	.147
	Positive	.164	.111
	Negative	-.156	-.147
Test Statistic		.164	.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

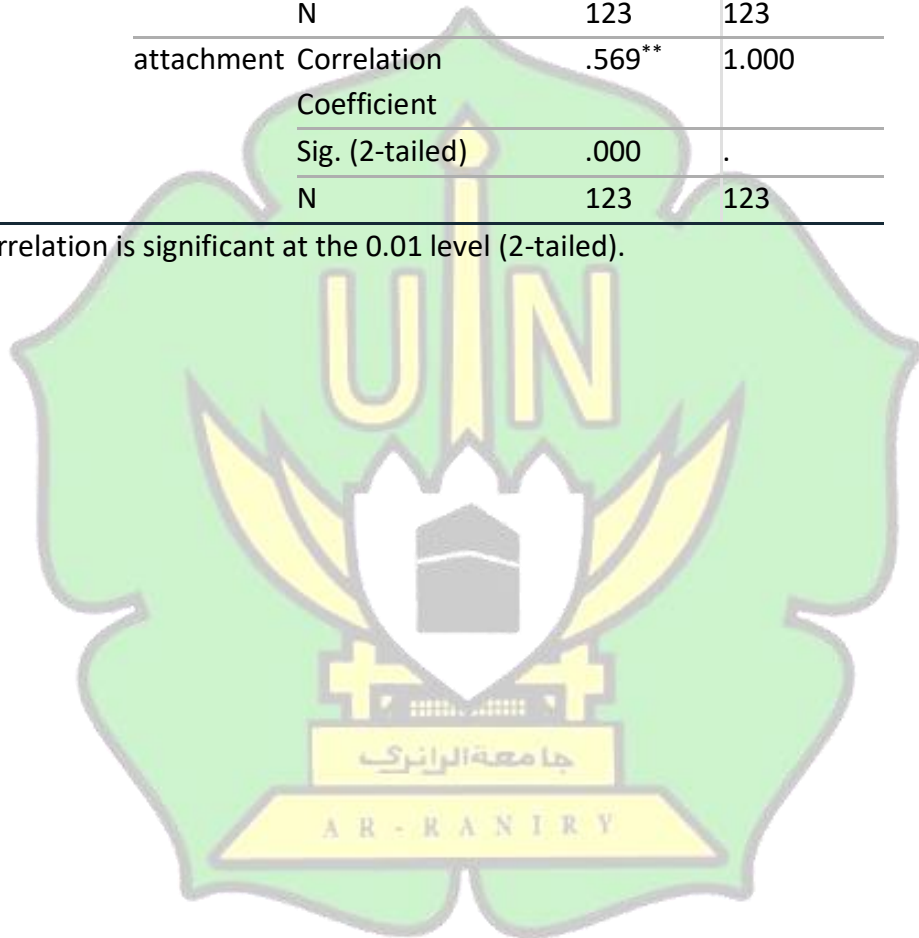
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
grief * attachment	Between Groups	(Combined)	44852.28241		1093.958	10.762	.000
		Linearity	26872.0051		26872.005	264.354	.000
		Deviation from Linearity	17980.27740		449.507	4.422	.000
Within Groups			8233.783	81	101.652		
Total			53086.065122				

UJI HIPOTESIS

Correlations

		grief	attachment
Spearman's rho grief	Correlation Coefficient	1.000	.569**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	123	123
attachment	Correlation Coefficient	.569**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	123	123

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ifatul Munawarah
2. Tempat/Tgl. Lahir : Aceh Besar/06 Juni 2003
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 210901088
6. Alamat : Jurong Peujera, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar
7. NO.Tel/WA : 081315599565
8. Email : 210901088@student.ar.raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : MIN Lambaro
2. SMP/MTS : MTSs Darul Ihsan
3. SMA/MA : MASs Darul Ihsan

Orang Tua/Wali

1. Nama Ayah : H. Mahdi Ibrahim
2. Nama Ibu : Hj. Nur Ismi
3. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga (IRT)
5. Alamat : Jurong Peujera, Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar
6. No. Tel/Hp : 081315599565

Banda Aceh, 22 januari 2026

Peneliti



Ifatul Munawarah